

**STRATEGI *JOYFULL LEARNING* DENGAN MEDIA LCD PROYEKTOR  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MA BANIY KHOLIEL  
BANGSALSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Oleh:**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Siti Nurhidayah  
NIM: T20191440  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2023**

**STRATEGI *JOYFULL LEARNING* DENGAN MEDIA LCD PROYEKTOR  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MA BANIY KHOLIEL  
BANGSALSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:  
**Oleh:**

**Siti Nurhidayah**  
**NIM : T20191440**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Disetujui Pembimbing



**Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I**  
**NIP. 197502042005011003**

**STRATEGI *JOYFULL LEARNING* DENGAN MEDIA LCD PROYEKTOR  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MA BANIY KHOLIEL  
BANGSALSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa  
Tanggal: 04 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,



**Dr. H. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 197409052007101001



**Ulfa Dina Novienda, M.Pd**  
NUP. 201812173

Anggota:

1. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M
2. Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

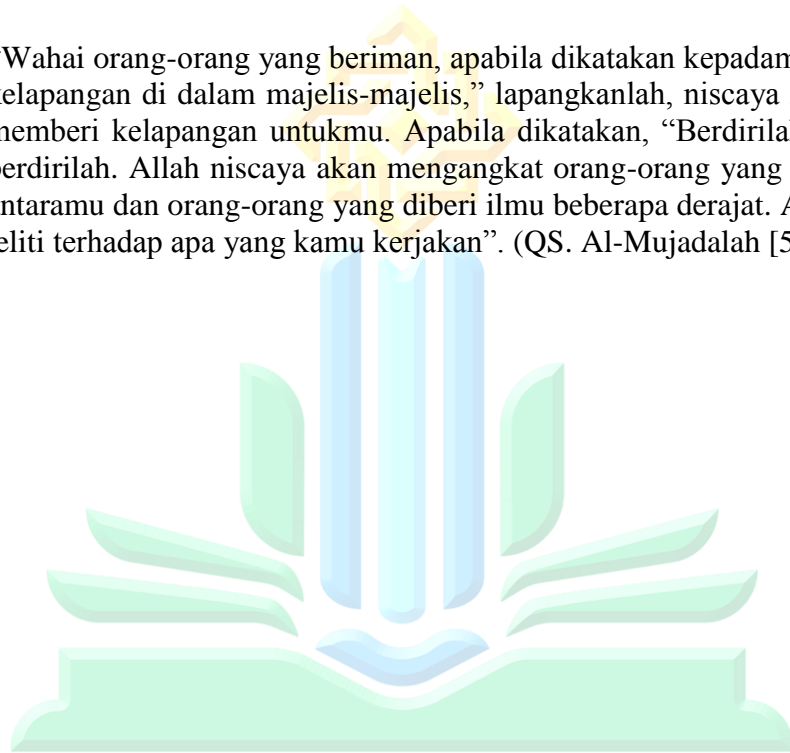


**Prof. Dr. Hj. Mukti'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah [58] :11).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemah*, (Solo: Madina Qur'an, 2019), 543.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala limpahan rahmat, hidayah serta ridhoNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga ini menjadi titik awal keberhasilan saya meraih cita-cita untuk masa depan. Kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang kucintai dan sayangi.

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Subandi dan Ibu Siti Asiyah. Terima kasih telah memberikan dukungan, mendidik, pengorbanan, cinta dan kasih sayangnya, serta ridho dan doa tiada henti yang selalu terpanjatkan untuk putrimu ini, sehingga aku bisa menjadi diriku yang sekarang.
2. Teruntuk bibiku tersayang Almarhumah Ibu Suwati dan pamanku Samsuri terima kasih atas segala bentuk kasih sayang yang selama ini diberikan serta doa-doanya yang saya anggap seperti orang tua kandung saya sendiri.
3. Teruntuk kakak kandungku A. Taufik dan kakak iparku Ely Winda Sari, serta semua keluarga besar di Bali dan di Jawa, terima kasih atas segala dukungan dan doa-doanya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini didapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulisan sebagai mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin dan menyelenggarakan pendidikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melaksanakan dan mengelola pendidikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pelayanan dengan baik sehingga mempermudah mahasiswa melakukan admintrasi perkuliahan.

5. Bapak Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan serta bimbing dalam penyusunan skripsi ini
6. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segenap wawasan ilmu dan membantu mahasiswa dalam proses administrasi perkuliahan.
7. Bapak Moh. Hubbun Najib, S.H.I. selaku Kepala Sekolah MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.
8. Ibu Sholihati Azizah, S.Sos.I. selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember yang senantiasa memberikan masukan serta arahan pada saat proses penelitian.

Semoga segala bantuan Bapak/Ibu yang diberikan kepada penulis tercatat menjadi amal yang baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari demi kesempurnaan skripsi ini, semoga hasil karya tulis ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Jember, 04 Juli 2023

**Siti Nurhidayah**  
**NIM. T20191440**

## ABSTRAK

Siti Nurhidayah, 2023: Strategi *Joyfull Learning* Dengan Media LCD Proyektor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, *Joyfull learning*, Media LCD Proyektor, dan Akidah Akhlak.

Strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih guru dalam penyampaian materi di setiap pembelajaran. Selain strategi pembelajaran, peran media pembelajaran juga sangat penting karena media digunakan untuk memperlancar interaksi pendidik dengan peserta didik. Sebagaimana pada penggunaan media LCD proyektor dalam proses belajar mengajar. Melalui kegiatan belajar mengajar akan memberikan efek pengalaman belajar sehingga hal itu akan memberikan dampak hasil belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan strategi ataupun media dalam pembelajaran diharapkan mampu merangsang siswa untuk lebih semangat dan aktif belajar.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember? 2) Bagaimana hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak Kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember. 2) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian yang dipilih yakni MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Miles, Huberman dan Saldana melalui 4 tahapan yakni koleksi data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan dua macam yaitu: 1) Triangulasi sumber, dan 2) Triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD Proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X IPAS menggunakan beberapa tahapan yakni tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. 2) Hasil belajar peserta didik setelah guru menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada kelas X IPAS mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian belajar peserta didik melalui tes tertulis dan tes unjuk kerja.



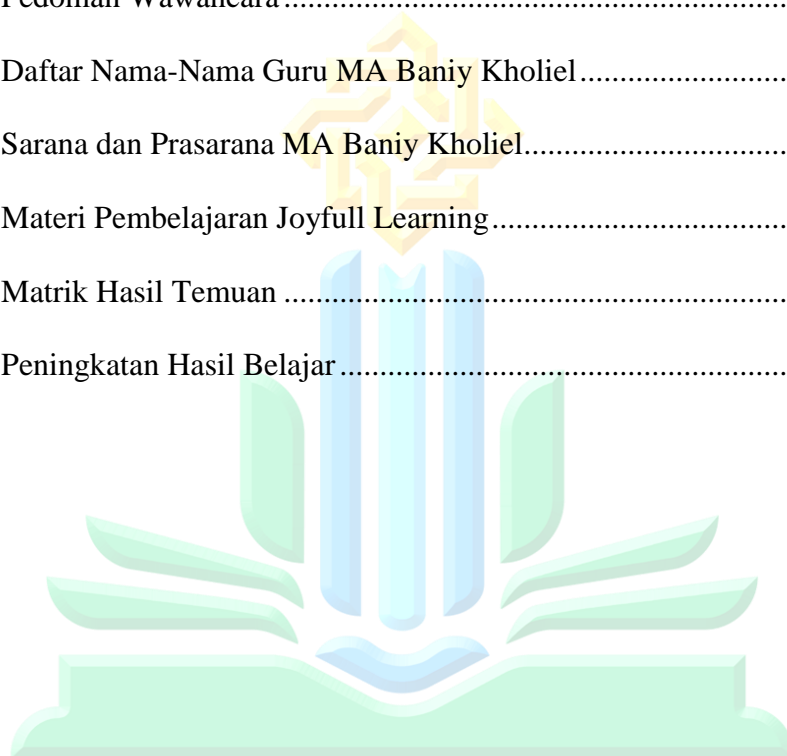
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori.....	24
1. Pengertian <i>Joyfull Learning</i> .....	24
2. Media LCD Proyektor .....	29

3. Hasil Belajar .....	34
4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian .....	45
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Observasi.....	47
2. Wawancara.....	48
3. Dokumentasi.....	49
E. Analisis Data .....	49
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap Penelitian.....	55
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>58</b>
A. Gambar Objek Penelitian .....	58
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	64
C. Pembahasan dan Temuan.....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
Tabel 2.1 Data Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	47
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara.....	48
Tabel 4.1 Daftar Nama-Nama Guru MA Baniy Kholiel.....	62
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MA Baniy Kholiel.....	63
Tabel 4.3 Materi Pembelajaran Joyfull Learning.....	73
Tabel 4.4 Matrik Hasil Temuan.....	87
Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Belajar.....	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

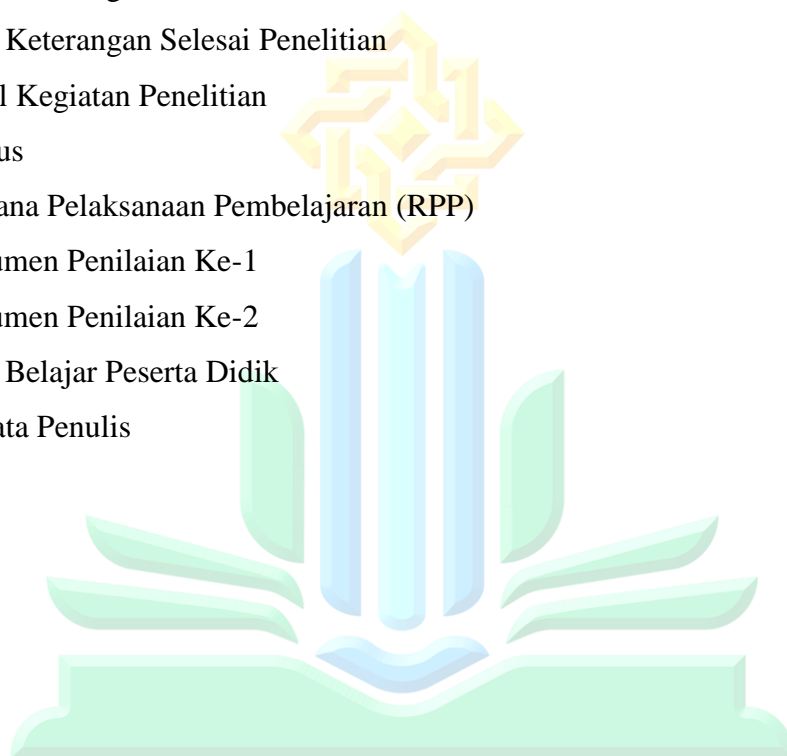
## DAFTAR GAMBAR

<b>No. Uraian.....</b>	<b>Hal</b>
Gambar 4.1 Wawancara Guru Akidah Akhlak .....	71
Gambar 4.2 Penyampaian KI, KD dan Tujuan Pembelajaran.....	72
Gambar 4.3 Buku LKS Akidah Akhlak Pegangan Guru .....	73
Gambar 4.4 Pemasangan LCD Proyektor .....	74
Gambar 4.5 Penyampaian materi dengan PPT .....	74
Gambar 4.6 Penayangan video terkait materi menghindari perilaku tercela	75
Gambar 4.7 Presentasi di depan kelas .....	75
Gambar 4.8 Halaman soal di LKS .....	76
Gambar 4.9 Wawancara Peserta Didik .....	80
Gambar 4.10 Wawancara Peserta Didik .....	80
Gambar 4.11 Wawancara Peserta Didik .....	81
Gambar 4.12 Perizinan Meminta Nilai Hasil Belajar Kelas X .....	84
Gambar 4.12 Hasil Belajar Peserta Didik .....	85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Intrumen Penelitian
3. Dokumentasi
4. Maps Lokasi MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember
5. Surat Keterangan Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Jurnal Kegiatan Penelitian
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Instrumen Penilaian Ke-1
11. Instrumen Penilaian Ke-2
12. Hasil Belajar Peserta Didik
13. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah sebuah pola interaksi yang tercipta antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang terjadi pada suatu lingkungan belajar sehingga pendidik dan peserta didik akan saling bertukar informasi. Pembelajaran membantu pendidik agar peserta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, dan akan membentuk sikap dan kepercayaan pada diri peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik supaya belajar dengan baik. Seorang manusia akan mengalami proses pembelajaran sepanjang hayat dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.<sup>1</sup>

Pembelajaran terjadi karena adanya suatu kebutuhan dalam diri individu dan harapannya kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, proses pembelajaran tidak akan dapat terlaksanakan dengan baik apabila pembelajaran tersebut mempunyai tujuan yang jelas dan terarah. Dengan begitu, pembelajaran tersebut akan menekankan pada suatu perubahan, ketika perubahan sudah tercipta maka ada hasil yang dapat diketahui dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan.<sup>2</sup>

Pembelajaran yang baik ialah pembelajaran yang memiliki tujuan yang jelas dan lebih terarah, Tujuan pembelajaran mengacu pada

---

<sup>1</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), 7.

<sup>2</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 20.

pembelajaran yang ideal, maka dari itu seorang pendidik perlu mewujudkan kondisi atau suasana ideal pembelajaran di kelas agar tujuan dari pembelajaran tersebut akan tercapai dengan baik. Tujuan pembelajaran merupakan yakni menciptakan belajar yang baik, berproses, efektif, dan terukur.<sup>3</sup> Maka dalam melaksanakan proses pembelajaran, pendidik juga harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, aktif, dan juga menyenangkan.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I ayat 20 dinyatakan bahwa:

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat mengembangkan kreatifitas berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penugasan yang baik terhadap mata pelajaran.<sup>4</sup>

Jadi, dalam proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan. Guru merupakan kesuksesan dalam proses pembelajaran karena setiap kegiatan yang ada di dalam kelas yang mengatur adalah guru. Hal ini berkaitan dengan menentukan materi, strategi, media sampai dengan evaluasi dalam pembelajaran. selain itu seorang pengajar juga harus memiliki ide-ide agar mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan mampu menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, 25-26.

<sup>4</sup> Sekretaris Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (20).

Maka seorang guru harus mempunyai keterampilan mengajar agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik.

Pemilihan strategi pembelajaran terdapat dua unsur penting, yaitu memilih strategi pembelajaran yang akan diterima oleh peserta didik dan strategi pembelajaran yang akan diberikan oleh guru. Strategi pembelajaran berpedoman pada tingkah laku dan pemikiran peserta didik yang akan mereka pelajari termasuk memori dan daya ingat. Sedangkan strategi mengajar pada pendekatan, metode, media, dan teknik yang dikuasai pendidik dalam mengajar. Strategi pembelajaran mendukung perkembangan pendidikan yang mampu meningkatkan penguasaan pesweta didik terhadap suatu materi dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Selain mengenai strategi pembelajaran, dalam proses pembelajaran penggunaan media juga sangat penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran membantu peserta didik untuk perkembangan psikologi dalam belajar. Hal ini dikarenakan, sebab secara psikologi alat bantu mengajar berupa media pembelajaran yang memudahkan peserta dalam belajar dan dengan media hal-hal yang bersifat abstrak akan lebih menjadi nyata (konkrit).<sup>6</sup>

Guru untuk menciptakan pembelajaran yang afektif dan efisien terlebih dahulu memahami materi yang akan diajarkan, dan menentukan strategi dan media pembelajaran yang cocok digunakan dan sesuai dengan penyampaian materi dalam proses pembelajaran. selain itu, guru juga harus

---

<sup>5</sup> Yulia Rizki, Dkk, *Pengantar Strategi Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 10.

<sup>6</sup> Septi Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2021). 8.



menyesuaikan strategi dan media pembelajaran yang akan diterapkan dengan kemampuan peserta didik, dimana kemampuan belajar setiap peserta didik tentunya berbeda-beda. Demikian guru harus benar-benar mempertimbangkan dan merencanakannya dengan tepat.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah an-Nahl ayat 125 mengenai dasar penggunaan penggunaan strategi dan media pembelajaran, sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah<sup>424</sup> dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125).<sup>7</sup>

Dari kandungan ayat di atas dapat kita dipahami bahwasannya ketika dalam penyampaian materi pembelajaran guru sebaiknya menggunakan cara yang mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan strategi dan media dalam pembelajaran merupakan bagian dari sarana yang dapat membantu guru dalam menjelaskan materi dan apa yang telah disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran strategi dan media pembelajaran memiliki peran penting. Pelajaran belum dikatakan berhasil apabila masih kurang antusiasnya dari siswa, oleh karena itu penggunaan

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemah*, (Solo: Madina Qur'an, 2019), 281.

strategi dan media pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan sebuah pembelajaran.

Sebagaimana pada penggunaan strategi *joyfull learning*, pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*) merupakan suatu proses pembelajaran tanpa adanya perasaan tertekan atau terpaksa antara pendidik dengan peserta didik. Menurut Hermasyah, strategi *joyfull learning* pada dasarnya digunakan untuk membantu peserta didik agar mudah menangkap materi yang disampaikan oleh pendidik (guru) dengan suasana yang menyenangkan tanpa ketegangan (rileks)<sup>8</sup>.

Adapun media pembelajaran digunakan untuk memperlancar interaksi antara pendidik dengan peserta didik, sebagaimana pada penggunaan media LCD proyektor yang merupakan salah satu media elektronik yang digunakan oleh guru untuk memudahkan proses pembelajaran serta memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran sehingga penyampaian pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.<sup>9</sup>

Tujuan dari penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor supaya membantu guru dalam pengembangan teknik pengajarannya sehingga hasil belajar peserta didik akan lebih maksimal. Hasil belajar menceminkan keberhasilan dalam pembelajaran,

---

<sup>8</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 109.

<sup>9</sup> Joko Sarminto, Parijo, dan Bambang Budi Utomo, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Proyektor Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran khatulistiwa* 5. No. 10 (2016): 4. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/16751>

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah di capai seseorang dalam menguasai materi dan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu pembelajaran menggunakan strategi joyfull learning dengan media LCD proyektor dapat dijadikan suatu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Menurut Thoyib Sah Saputra, menyatakan bahwa secara substansial pembelajaran akidah akhlak dapat memberikan motivasi serta dorongan kepada peserta didik baik mempelajari ataupun pengaplikasiannya dalam bentuk pembiasaan sehari-hari melakukan *akhlakul karimah* (akhlak terpuji) dan menjahui perkara yang berkaitan dengan akhlak *mazmumah* (akhlak tercela).<sup>10</sup> Strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh penulis, ada keterkaitan dengan permasalahan pembelajaran akidah akhlak saat ini, yaitu kecenderungan pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah. Dengan demikian, banyak pandangan tentang pembelajaran akidah akhlak yang terkesan monoton dan kurang hidupnya suasana di dalam kelas. Selain itu, membuat kelas juga kurang kondusif dikarenakan masih banyak siswa yang ngobrol sendiri pada saat pembelajaran dan kurangnya kreativitas

---

<sup>10</sup> Mitahul Jannah, "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4. No. 2 (Januari-Juni 2020): 242.

guru dalam menggunakan strategi serta media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran.

Penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor memang sudah diterapkan oleh guru akidah akhlak di kelas X IPAS MA Baniy Kholiel. Peneliti melakukan riset mengenai bagaimana Penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak, dan apa saja yang diterapkan oleh peserta didik.<sup>11</sup>

Keterangan yang diperoleh peneliti terdapat keterkaitan permasalahan sekarang dengan pembelajaran akidah akhlak, yaitu dengan kecenderungan guru dalam penyampaian materi hanya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran akan terkesan monoton hingga berdampak kurang hidupnya suasana di kelas pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal MA Baniy Kholiel, guru akidah akhlak menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor dalam proses belajar mengajar. Di dalam kegiatan tersebut mereka melakukan kegiatan pembelajaran seperti, memperhatikan guru menjelaskan materi, memutar film pendek, dan presentasi.<sup>12</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Solehati Azizah, selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas X

IPAS MA Baniy Kholiel, mengatakan:

“MA Baniy Kholiel ini berdiri di bawah naungan yayasan yang mayoritas peserta didiknya dari dalam pondok. Setiap proses pembelajaran sesungguhnya guru itu sangat berperan, bagaimana caranya guru itu bisa menghidupkan suasana yang ada di dalam kelas. Biasanya sebelum memulai pembelajaran saya menyampaikan terkait KI, KD dan Tujuan pembelajaran yang harus di capai dengan

<sup>11</sup> Solehati Azizah, diwawancara oleh penulis, Jember, 06 Oktober 2022.

<sup>12</sup> Observasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 06 Oktober 2022.

maksimal. Dalam penyampaian materi kadang saya menggunakan *power point* dan memberikan tayang video juga setelahnya. Iya karena itu, agar mereka belajarnya menyenangkan dan tidak monoton baca buku saja. Dengan memberikan tayangan video membuat mereka berani tampil dan berpendapat di depan kelas untuk mengungkapkan kandungan terkait dengan materi.”<sup>13</sup>

Selain permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait pembelajaran *joyfull* dengan media LCD proyektor, dengan mengangkat judul: “Strategi Joyfull Learning dengan Media LCD Proyektor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Solehati Azizah, diwawancara oleh penulis, Jember, 06 Oktober 2022.

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak Kelas X IPAS MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada kelas X IPAS MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realitas.<sup>14</sup>

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mampu memberikan informasi ilmiah tentang penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan khasanah keilmuan khususnya pada penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan memperdalam kajian mengenai penggunaan strategi *joyfull learning*

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 47.

- dengan media LCD proyektor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi guru, mampu memberikan wawasan keilmuan dan sumber rujukan ilmiah mengenai penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
  - c. Bagi MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, mampu untuk mensukseskan program mengenai penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **E. Definisi Istilah**

Defenisi istilah adalah istilah-istilah yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian sehingga tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>15</sup> Beberapa istilah judul penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

##### 1. Pembelajaran *Joyfull*

*Joyfull learning* atau juga bisa disebut pembelajaran menyenangkan merupakan salah satu cara untuk membuat peserta didik nyaman, senang dalam pembelajaran tanpa adanya keterpaksaan sehingga proses pembelajaran tidak merasa membosankan. *Joyfull learning* juga merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh guru untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Jika peserta didik telah

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

memiliki semangat belajar serta suasana dan kondisi kelas tidak membosankan maka peserta didik akan mudah menangkap materi yang disampaikan.

## 2. Media LCD proyektor

LCD proyektor merupakan salah media elektronik yang dapat digunakan pada saat pembelajaran. Dengan media LCD proyektor dapat membantu guru lebih mudah dalam proses mengajar dan peserta didik lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran apalagi penerapannya dengan menggunakan strategi *joyfull learning*. Selain itu, media LCD proyektor disini membantu guru dalam mengembangkan teknik pengajaran sehingga ketika teknik pengajarannya bagus tentu akan akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

## 3. Hasil Belajar

Suatu usaha yang dilakukan guru bagaimana mampu memberikan pengajaran dengan sebaik-baiknya melalui keberhasilan belajar mengajar yang dapat dilihat perubahannya pada hasil belajar . Dengan demikian hasil belajar merupakan salah satu yang menjadi tolak ukur penilaian keberhasilan seseorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. keberhasilan dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari berbagai aspek mulai dari kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan serta kemampuannya. Guru sangat berperan andil bagaimana bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga antara guru dan



peserta didik harus saling bekerja sama dengan begitu hasil belajar akan mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Laporan skripsi ini ditulis berdasarkan sistematika penulisan karya tulis ilmiah yang dikeluarkan oleh program S1 UIN KHAS Jember sebagai berikut:

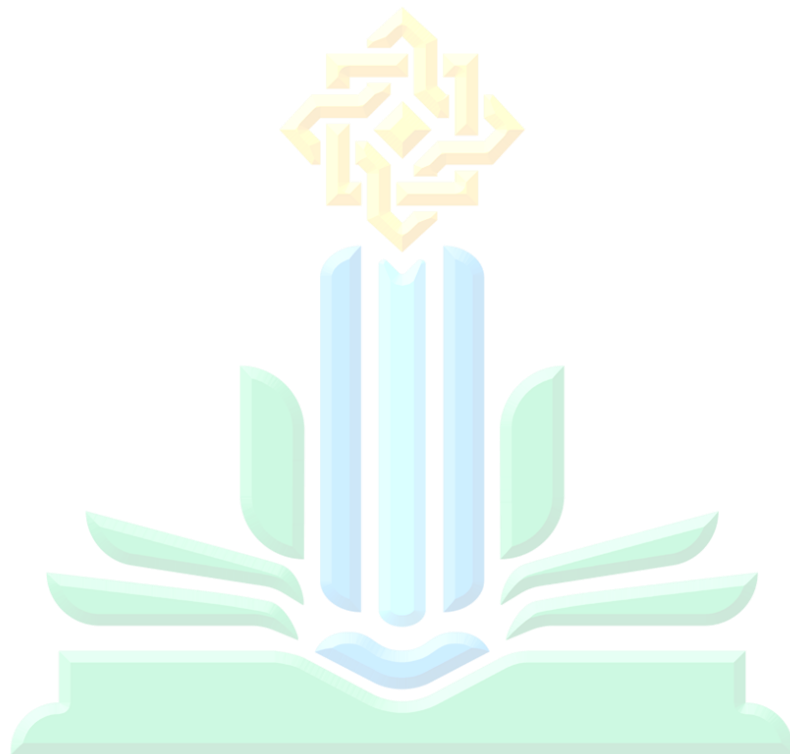
Bab pertama tentang pendahuluan, yang meliputi; konteks penelitian berisi tentang alasan pentingnya penelitian dilakukan, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua tentang kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka berisi definisi serta ulasan perihal penelitian terdahulu, sedangkan kajian teori berisi teori-teori pendukung yang berkaitan tentang strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada kajian teori terdapat 4 sub bab, yaitu tentang strategi *joyfull learning*, media LCD proyektor, hasil belajar dan mata pelajaran akidah akhlak.

Bab ketiga tentang penjelasan metode penelitian, berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat tentang analisis data dan penyajian data yakni mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan dan temuan. Salah fungsi dari bab ini yakni untuk mendeskripsikan dan memaparkan data yang diperoleh di lapangan serta hasil penelitian

Bab kelima penutup yang berisi kesimpulan sekaligus saran-saran bagi pihak terkait dari peneliti. Kesimpulan dilakukan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab yang pertama, sedangkan saran digunakan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini ada beberapa karya skripsi yang akan dijadikan perbandingan ataupun rujukan yang tentunya berkaitan dengan pembahasan. Kemudian peneliti membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasi ataupun yang belum terpublikasi. Dengan demikian, langkah ini dapat melihat keaslian penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Berikut peneliti mencantumkan beberapa hasil kajian penelitian terdahulu, yaitu:

1. Prada Putri Nilamsari (2022), tujuan dari penelitian ini yakni: 1) untuk mendeskripsikan penerapan strategi *joyfull learning* dengan menggunakan media *flash card* pada pembelajaran Tematik kelas V di MI Darul Huda Mojokerto tahun pelajaran 2021, 2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan strategi *joyfull learning* dengan menggunakan media *flash card* pada pembelajaran Tematik kelas V di MI Darul Huda Mojokerto tahun pelajaran 2021, 3) untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan strategi *joyfull learning* dengan menggunakan media *flash card* pada pembelajaran Tematik kelas V di MI Darul Huda Mojokerto tahun pelajaran 2021.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sedangkan untuk hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) perencanaan penerapan strategi *joyfull learning* dengan menggunakan media *flash card* pada pembelajaran Tematik kelas V di MI Darul Huda Mojokerto meliputi tahapan yaitu, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan strategi dan media pembelajaran, serta membuat RPP sebagai acuan, 2) pelaksanaan penerapan strategi *joyfull learning* dengan menggunakan media *flash card* pada pembelajaran Tematik kelas V di MI Darul Huda Mojokerto meliputi tiga tahapan yaitu, tahap pertama pendahuluan, guru mengondisikan peserta didik, membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, mengecek absensi, ice breaking, menyampaikan intruksi, apersepsi dan tujuan pembelajaran. tahap kedua inti, guru menjelaskan materi dengan media *flash card* mengajak siswa membuat kelompok dan bermain game, peserta didik menjawab pertanyaan pada gambag *flash card* dan memberi hadiah bagi peserta didik yang benar menjawab pertanyaan, dan tahan penutup, guru menyimpulkan garis besar pembelajaran dan meminta peserta didik memberikan ungkapan terkait materi yang di pelajari, berdo'a dan salam, 3) evaluasi penerapan strategi *joyfull learning* dengan menggunakan media *flash card* pada pembelajaran Tematik kelas V di MI Darul Huda Mojokerto masih sulit dikondisikan karena

masih banyaknya yang bicara sendiri, bermain-main tidak memperhatikan pembelajaran sehingga membuat kelas kurang kondusif.<sup>16</sup>

Kesamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan strategi *joyfull learning* dan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya terletak pada jenis penelitian yaitu: 1) peneliti terdahulu menggunakan media *flash card* sedangkan peneliti saat ini menggunakan media LCD proyektor. 2) peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian di MI Darul Huda Mojokerto, sedangkan objek penelitian saat ini yaitu di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.

2. Hatmawati (2021), tujuan dari penelitian ini yakni: 1) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi pembelajaran *joyfull learning* pada mata pelajaran Matematika kelas III SD Inpres 130 Tarawang Kabupaten Jeneporo, 2) untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan strategi pembelajaran *joyfull learning* pada mata pelajaran Matematika kelas III SD Inpres 130 Tarawang Kabupaten Jeneporo, dan 3) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *joyfull learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas III SD Inpres 130 Tarawang Kabupaten Jeneporo.

---

<sup>16</sup> Prada Putri Nilamsari, "Penerapan Strategi *Joyfull learning* dengan Menggunakan Media *Flash Card* Pada mata Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Darul Huda Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/2022", (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *pre-experimantal* dengan desain *One Grup pretest-posttest*. Instrument yang digunakan adalah tes hasil belajar dengan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Sedangkan untuk hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan strategi *joyfull learning* pada hasil belajar Matematika peserta didik kelas III SD Inpres 130 Taworang kabupaten Jeneponto sangat berpengaruh terlihat pada hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi *joyfull learning* nilai rata-rata hanya mencapai 53,33 dan setelah menggunakan strategi *joyfull learning* nilai rata-rata menjadi 85,00 yang berarti hasil belajar siswa tampak meningkat.<sup>17</sup>

Kesamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan strategi *joyfull learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaannya terletak pada jenis penelitian yaitu: 1) peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dengan jenis desain *one grup pretest-posttest*, sedangkan peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan sesuai fakta yang ada dilapangan. 2) peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian di SD Inpres 130 Tarowang kabupaten Jeneponto, sedangkan objek penelitian saat ini yaitu di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.

---

<sup>17</sup> Hatmawati, "Pengaruh Penerapan strategi Pembelajaran Joufull Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto", (Skripsi, UIN Alaidin Makassar, 2021).

3. Nurfajriani (2019), tujuan dari penelitian ini yakni: untuk mengetahui pengaruh penggunaan media LCD proyektor terhadap hasil belajar IPA konsep alat pencernaan pada manusia murid kelas V SDN No. 166 Inpres Bontorita.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis *pre-eksperimental* dengan rancangan penelitian *one grup pretest-posttest* design. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Sedangkan untuk hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: hasil belajar siswa kelas sebelum digunakan media LCD proyektor adalah 69,15 dan hasil belajar setelah digunakan media LCD proyektor adalah 76 angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media LCD proyektor terhadap hasil IPA kelas V SDN No.166 Inpres Bontoria kabupaten Takalar serta hasil uji hipotesis (*t*-tes) menunjukkan angka signifikan 0,05 dengan demikian hipotesis  $h_1$  dalam penelitian diterima.<sup>18</sup>

Kesamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan media LCD Proyektor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun perbedaannya terletak pada jenis penelitian yaitu: 1) peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian *pre-experimental design* dengan rancangan *one grup pretest-posttest*, sedangkan peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti

---

<sup>18</sup> Nurfajriani, "pengaruh Penggunaan Media LCD Proyektor Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Alat Pencernaan Pada Murid kelas V SDN No.166 Inpres Bontoria Kabupaten Takalar", (Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

berusaha mendeskripsikan sesuai fakta yang ada dilapangan. 2) peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian di SDN No.166 Inpres Bontoria kabupaten Takalar, sedangkan objek penelitian saat ini yaitu di MA Bany Kholiel Bangsalsari Jember.

4. Siti Nurbaiti Rizqo (2016), tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui strategi *joyfull learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 6 Jatimulyo Lampung Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, interview, dokumentasi dan tes.

Sedangkan untuk hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi *joyfull learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta kelas IV SDN 6 Jatimulyo Lampung Selatan. Dapat dilihat sebelum diadakannya tindakan, peserta didik yang tuntas mencapai KKM hanya 25% atau 4 siswa. Kemudian setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan strategi *joyfull learning* hasil belajar mengalami peningkatan menjadi 81,25% atau 13 peserta didik.<sup>19</sup>

Kesamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan strategi *joyfull learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perbedaannya terletak pada jenis penelitian yaitu: 1) peneliti

---

<sup>19</sup> Siti Nurbaiti Rizqo, "Penerapan Strategi Joyfull Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Agama Islam Di SDN 6 Jatimulyo Lampung Selata", (Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung, 2016).



terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan sesuai fakta yang ada dilapangan. 2) peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian di SDN 6 Jatimulyo Lampung Selatan, sedangkan objek penelitian saat ini yaitu di MA Bany Kholiel Bangsalsari Jember.

5. Fajar Arif Wijaya Latief (2015), tujuan dari penelitian ini yakni: 1) mengetahui penerapan strategi pembelajaran *joyfull learning* berbantu dengan humor pada siswa kelas IPS 3 MAN 2 Madiun Akutansi dalam meningkatkan prestasi belajar akutansi, 2) meningkatkan prestasi belajar akutansi melalui penerapan strategi pembelajaran *joyfull learning* berbantu dengan humor pada siswa kelas XI IPS 3 MAN 2 Madiun.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan subyek penelitian sebanyak 33 siswa kelas XI IPS.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dokumentasi dan catatan lapangan serta analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar akutansi secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Sedangkan untuk hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) penerapan strategi *joyfull learning* berbantu dengan humor menggunakan dua siklus, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi di setiap siklusnya, 2) strategi *joyfull learning*

berbantu dengan humor dapat meningkatkan prestasi belajar akutansi siswa kelas XI IPS 3 MAN 2 Madiun terlihat dari ketuntasa belajar siswa sebesar 57,58% pada siklus 1 dan 87,88 % siswa tuntas belajar pada siklus 2.<sup>20</sup>

Kesamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan strategi *joyfull learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaannya terletak pada jenis penelitian yaitu: 1) peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan sesuai fakta yang ada dilapangan. 2) peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian di MAN 2 Madiun, sedangkan objek penelitian saat ini yaitu di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.

**Tabel 2.1**  
**Data Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan	Orisinilitas
1	2	3	4	5
1	Skripsi karya Prada Putri Nilamsari, 2022, "Penerapan Strategi <i>Joyfull learning</i> dengan Menggunakan Media <i>Flash Card</i> Pada mata Pembelajaran	Peneliti terdahulu menggunakan media <i>flash card</i> , dan objek penelitian di MI Darul Huda Mojokerto, sedangkan peneliti saat ini menggunakan media LCD proyektor, dan objek penelitian belokasi di MA Baniy Kholiel	Kesamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan strategi <i>joyfull learning</i> dan metode	Fokus penelitian ini yakni pada penerapan strategi <i>joyfull learning</i> dengan menggunakan media <i>flash</i>

<sup>20</sup> Fajar Arif Wijaya Latief, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyfull Learning* Berbantu Dengan Humor Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi Pada Kelas XI IPS 3 Di MAN 2 Madiun Tahun Ajaran 2014/2015", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

No	Nama, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan	Orisinilitas
1	2	3	4	5
	Tematik Kelas V di MI Darul Huda Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/2022”.	Bangsalsari Jember.	penelitian kualitatif deskriptif.	card .
2	Skripsi karya Hatmawati, 2021, “Pengaruh Penerapan strategi Pembelajaran <i>Joyfull Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jenepono”.	Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode <i>pre-experimental design</i> dengan jenis desain <i>one grup pretest-postest</i> , dan objek penelitian berlokasi di SD Inpres 130 Tarowang kabupaten Jenepono, sedangkan peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan sesuai fakta yang ada dilapangan, dan objek penelitian saat ini yaitu di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.	Kesamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan strategi <i>joyfull learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.	Fokus penelitian ini yakni pada pengaruh penerapan <i>joyfull learning</i> terhadap hasil belajar.
3	Skripsi karya Nurfajriani, 2019, “Pengaruh Penggunaan Media LCD Proyektor Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Alat Pencernaan Pada Murid kelas V SDN No.166 Inpres Bontoria Kabupaten Takalar”.	Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>pre-experimental design</i> dengan rancangan <i>one grup pretest-postest</i> , dan objek penelitian di SDN No.166 Inpres Bontoria kabupaten Takalar, sedangkan peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan sesuai	Kesamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan media LCD Proyektor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.	Fokus penelitian ini yakni pada pengaruh penggunaan media LCD proyektor terhadap hasil belajar.

No	Nama, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan	Orisinilitas
1	2	3	4	5
		fakta yang ada dilapangan, dan objek penelitian saat ini yaitu di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.		
4	Siti Nurbaiti Rizqo, 2016, "Penerapan Strategi <i>Joyfull Learning</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Agama Islam Di SDN 6 Jatimulyo Lampung Selatan".	Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dan objek penelitian di SDN 6 Jatimulyo Lampung Selatan, sedangkan peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan sesuai fakta yang ada dilapangan, dan objek penelitian saat ini yaitu di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.	Kesamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan strategi <i>joyfull learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.	Fokus penelitian ini yakni pada penerapan strategi <i>joyfull learning</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5	Skripsi karya Fajar Arif Wijaya Latief, 2015, "Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Joyfull Learning</i> Berbantu Dengan Humor Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi Pada Kelas XI IPS 3 Di MAN 2 Madiun Tahun Ajaran 2014/2015".	Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dan objek penelitian di MAN 2 Madiun, sedangkan peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan sesuai fakta yang ada dilapangan, dan objek penelitian saat ini yaitu di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.	Kesamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan strategi <i>joyfull learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.	Fokus penelitian ini yakni pada penerapan strategi pembelajaran <i>joyfull learning</i> berbantu dengan humor untuk meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah dicantumkan dalam bentuk tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk penelitian saat ini juga memiliki persamaan maupun perbedaan. Persamaan pertama dari salah satu kelima penelitian terdahulu di atas sama-sama menggunakan strategi *joyfull learning*, dan ada juga sama-sama dalam menggunakan media LCD proyektor. Selain itu juga terdapat perbedaan pada penelitian saat ini yaitu rata-rata pada penelitian di atas menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dan jenis penelitian kuantitatif, dan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini melaksanakan penelitian dengan waktu serta lokasi penelitian yang berbeda.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian *Joyfull Learning***

#### **a. Strategi *Joyfull Learning***

Istilah *joyfull learning* berasal dari kata "*joyfull*" yang berarti menyenangkan. Sedangkan "*learning*" memiliki arti pembelajaran.

*Joyfull learning* merupakan salah satu pembelajaran dengan situasi dan kondisi yang menyenangkan. Strategi pembelajaran yang menyenangkan/*joyfull learning* ialah pembelajaran dimana siswa dapat merasakan kenyamanan, aman serta mengasyikan sehingga proses pembelajaran tersebut dapat dinikmati dengan baik oleh siswa.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Daseb Bayu Ahyar, *Model-Model Pembelajaran* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021), 150.

Dalam bukunya Haidar dan Halim, MacDonald memberikan definisi strategi sebagai: *The art of carrying out a plan skillfully*. Strategi ialah seni untuk menjalankan sesuatu dengan baik dan terampil.<sup>22</sup> Istilah *joyfull learning* berasal dari kata “*joyfull*” yang berarti menyenangkan. Sedangkan “*learning*” memiliki arti pembelajaran.<sup>23</sup>

Menurut Bobbi DePorter, strategi pembelajaran menyenangkan merupakan suatu strategi yang dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, penyampaian materi serta memudahkan proses pembelajaran.

Pendapat tersebut juga di dukung oleh Berk yang dikutip oleh Siti Nurhasanah, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan atau juga bisa disebut *joyfull learning* ialah pola pikir dan tindakan yang digunakan oleh pendidik dalam memilih dan bagaimana cara penyampian materi yang akan diterapkan kepada peserta didik dapat mudah dipahami dan memungkinkan akan

tercapainya kondisi belajar yang tidak membosankan bagi peserta didik.<sup>24</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwasannya strategi *joyfull learning* yakni suatu strategi pembelajaran yang diupayakan oleh seorang pendidik agar

<sup>22</sup> Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 99.

<sup>23</sup> Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), 113.

<sup>24</sup> Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran*, 106.

pembelajaran yang sedang berlangsung berjalan dengan baik agar suasana pembelajaran tidak membosankan.

b. Prinsip *Joyfull Learning*

DePorter mengatakan bahwasannya guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Kemampuan atau keterampilan baru akan berkembang jika diberi lingkungan model yang sesuai. Lebih lanjut beliau menyatakan: “*guru adalah faktor penting dalam lingkungan belajar dan kehidupan siswa*”.<sup>25</sup>

Jadi, peran seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan. Melainkan guru juga termasuk rekan kerja, model, pembimbing, fasilitator, dan pengubah kesuksesan siswanya. Tentu gurulah yang paling banyak memberikan kontribusi dalam memotivasi terhadap peningkatan belajar siswa dengan melalui berbagai dorongan. Sehingga semangat belajar siswa akan semakin terpicu dan terpacu.

c. Manfaat Strategi *Joyfull Learning*

Dalam strategi *joyfull learning*, *joyfull learning* bisa dijadikan sebagai bahan media baik didalam maupun diluar kelas. Sehingga beban yang ada dalam pembelajaran akan terasa lebih ringan bahkan hampir tidak ada tentu prosesnya juga akan sangat menyenangkan. Dengan adanya *joyfull learning* di harapkan menjadi lebih afektif dan menyenangkan daripada masih menggunakan pola yang sudah lama monoton dan kaku.

---

<sup>25</sup> Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran*, 109.

Memodifikasi sistem serta metode dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dan diharapkan peserta didik mampu meningkatkan keaktifannya dalam rangka membentuk pribadi individu yang positif. Selain itu, pembelajaran yang menyenangkan secara tidak langsung juga akan membentuk karakter yang lebih mandiri dan percaya diri kepada peserta didik. Sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih tepat sasaran.<sup>26</sup>

d. Tahapan-Tahapan Penerapan *Joyfull Learning*

1) Persiapan

Kesiapan peserta didik dalam belajar, dan guru memberikan penjelasan atau nyanyian agar peserta didik semangat, supaya tidak ada rasa tertekan dalam pembelajaran. Dengan demikian guru menyiapkan masalah kontekstual yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan melalui table jawab.

2) Penyampaian

Dengan adanya proses penyampaian ini mengawali berjalannya pembelajaran yang menarik dan tentunya juga positif. Materi pembelajaran yang akan disampaikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan akan disampaikan juga melalui permainan serta menggunakan media pembelajaran yang akan diajarkan.

---

<sup>26</sup> Agus Nurjaman, *Joyfull Learning Mencuatkan Kreativitas siswa* (Bogor: Guepedia, 2019), 5.



### 3) Pelatihan

Pelatihan ini dilakukan peserta didik supaya mengulang-ulang mempraktikkan keterampilan dan apabila gagal, guru dapat mempraktikkan kembali sampai memperoleh umpan balik dari siswa tersebut.

### 4) Penutup

Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang dibahas serta menutup pembelajaran dengan ucapan atau lagu yang menyenangkan.<sup>27</sup>

#### e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Joyfull Learning*

Kelebihan Strategi *Joyfull Learning* ada 4 yaitu:

##### 1) Suasana belajar mengajar rileks dan menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran melibatkan cara kerja otak kiri dan kanan yang akan membuat siswa merasa lebih ringan dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa setres belajarnya.

##### 2) Banyaknya model pembelajaran yang diterapkan.

Terdapat 3 jenis yang ada pada *joyfull learning* yakni yel-yel, *brayn gym* (senam otak), dan humor yang bisa diterapkan dan dikombinasikan model satu dengan model yang lainnya. Misalnya, model pembelajaran langsung dimana guru secara langsung menerapkan model ini dengan tujuan membantu tahap demi tahap dalam kemampuan dasar siswa..

<sup>27</sup> Nurul Azmi, "Penerapan Metode Berbasis *Joyfull Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Matematika Kelas 2 SDN 27 Ampean Tahun Ajaran 2015/2016", (Skripsi, Universitas Mataram, 2016), 8.

3) Merangsang Kreativitas dan aktivitas.

Terjadinya kreativitas ini ketika kita menggunakan suatu informasi yang sudah tertangkap dalam otak kita kemudian dikombinasikan dengan informasi lain sehingga akan terciptanya hal-hal baru yang memiliki nilai tambah

4) Penyampaian materi pembelajaran lebih bervariasi.

Sebagai fasilitator guru dapat mendesain suatu penyajian materi yang akan disampaikan dengan semenarik mungkin dari berbagai variasi apalagi ketika penyampaian didukung dengan penguasaan materi yang baik maka dengan begitu peserta didik akan semangat mengikuti pembelajaran dengan suasana hati yang sangat gembira.<sup>28</sup>

## 2. Media LCD Proyektor

### a. Pengertian Media LCD Proyektor

Media LCD proyektor merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk lebih mudah dalam penyampaian mengajar dan siswa lebih mudah menerima pembelajaran. Sebelum mengenal lebih jauh tentang LCD proyektor kita bahas terlebih dahulu apa itu media pembelajaran.

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yakni kata “media” dan “pembelajaran”. kata media secara harfiah berarti pengantar atau perantara. Sedangkan kata pembelajaran diartikan suatu kondisi guna

---

<sup>28</sup> Prada Putri Nilamsari, “Penerapan Strategi *Joyfull learning* dengan Menggunakan Media *Flash Card* Pada mata Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Darul Huda Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/2022”, 24-26.

membantu seseorang dalam kegiatan belajar. Menurut Brown, menyatakan bahwasannya media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektifitas pembelajaran.<sup>29</sup>

Kemudian menurut Newby, Stepich, Lehmah & Russel (dalam bukunya Andi Kristanto) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk peserta didik kearah tujuan pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran yakni dengan harapan mempermudah dalam komunikasi serta dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>30</sup>

Dari definisi-definisi yang telah diungkapkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai bahan ajar, sehingga dengan adanya media pembelajaran dapat merangsang minat, perhatian, pikiran, serta perasaan siswa untuk memudahkan mencapai tujuan belajar selama kegiatan pembelajaran dimulai.

Media LCD atau biasa disebut dengan LCD Proyektor merupakan media pembelajaran sebagai sarana dalam penyampaian materi pembelajaran saat di kelas yang semakin digemari khususnya para guru. Media LCD (*Liquid Cyrystal Display*) atau proyektor LCD ialah salah satu jenis proyektor yang dapat digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari laptop atau computer pada

---

<sup>29</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 5-6.

<sup>30</sup> Andi Kristanto, 4-5.

sebuah layar atau sesuatu yang permukaannya datar seperti tembok, dan lain-lain.

Tidak jauh berbeda dengan pendapatnya Lailatul Muarofah dalam jurnal Lukas, *dkk* mengenai media LCD proyektor, bahwasanya media LCD proyektor dapat diartikan sebuah alat elektronik yang berupa layar yang dapat dipergunakan untuk membantu tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.<sup>31</sup>

#### b. Cara Penggunaan Media LCD Proyektor

Menurut Daryanto, tahap-tahap persiapan sebelum melaksanakan proses belajar yang harus dilakukan guru pada saat menggunakan media LCD proyektor, yaitu:

- 1) Mengecek kembali file yang telah dibuat di computer/laptop.
- 2) Meletakkan LCD pada posisi yang sekiranya dapat dijangkau oleh penglihatan semua siswa.
- 3) Mengecek keadaan LCD proyektor dapat dioperasikan atau tidak, kemudian mengatur kefokusannya.<sup>32</sup>

Pada penggunaan LCD proyektor dapat bermanfaat secara optimal dalam proses belajar, maka diperlukannya kemampuan guru dalam penggunannya secara tepat. Oleh karenanya guru harus mampu mengoperasikan serta mengetahui cara penyajiannya.

<sup>31</sup> Lukas Nasution, Sri Buwono, Okianna, "Efektivitas Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran akutansi Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sekadu", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran khatulistiwa* 4. No. 5 (2015): 4.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10181>

<sup>32</sup> Yuni Kurnia Logawati, "Pengaruh Penggunaan LCD Proyektor Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus Teuku Umar Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019), 33.

c. Manfaat dan Kegunaan Media LCD Proyektor

Menurut Sudjana dan Rivai, manfaat dari media pembelajaran LCD proyektor dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Proses belajar mengajar akan lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bahan/materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah dipahami siswa, dan kemungkinan siswa juga lebih baik dalam menguasai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode yang digunakan pada saat mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal oleh guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru juga tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar di setiap jam pelajaran.
- 4) Kegiatan belajar siswa akan lebih banyak, dikarenakan tidak hanya berfokus mendengarkan penyampaian dari guru, tetapi siswa juga lebih aktif belajar seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan dan lain sebagainya.<sup>33</sup>

Kemudian mengenai kegunaan LCD proyektor menurut Arsyad, yakni sebagai berikut:

- 1) Mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- 2) Menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik.
- 3) Memperjelas penyajian pesan serta informasi sehingga dapat memperlancarkan dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

---

<sup>33</sup> Yuni Kurnia Logawati, 33-34.

- 4) Membangkitkan keinginan minat yang baru.
- 5) Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 6) Membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.<sup>34</sup>

d. Kelebihan Dan Kelemahan Media LCD Proyektor

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media LCD proyektor, yakni sebagai berikut:

- 1) Lebih sehat bila dibandingkan dengan papan tulis.
- 2) Memiliki variasi teknik penyajian menarik dan tidak membosankan.
- 3) Dapat disimpan dan digunakan berulang-ulang kali.
- 4) Penyajiannya dapat digunakan dalam berbagai kombinasi warna, animasi, bersuara, dan dapat *hyperlink* dengan file yang lain.
- 5) Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat.
- 6) Dapat dihentikan sesuai kebutuhan, karena control sepenuhnya terletak pada komunitor.
- 7) Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
- 8) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respons dari penerima pesan.<sup>35</sup>

Sedangkan kelemahan dari media LCD proyektor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Harga yang relative mahal.

<sup>34</sup> Yuni Kurnia Logawati, 33-34.

<sup>35</sup> Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), cet.1, 156.

- 2) Keterbatasan teknik dan teori serta penerimaan teknologi modern.
- 3) Siswa lebih tertarik pada gambar yang bergerak, namun kurang pada sub materi pelajaran.
- 4) Dapat menimbulkan virus pada komputer dan file/data yang sudah dirancang dalam bentuk *power point bisa* hilang.
- 5) Tidak dapat digunakan jika terjadi pemadaman listrik.<sup>36</sup>

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum mengetahui tentang pengertian hasil belajar, secara objektif perlu dirumuskan dengan jelas terlebih dahulu mengenai pengertian belajar terutama tentang belajar di sekolah. Istilah kata belajar sudah tidak cukup asing bagi semua kalangan. Bahkan sudah menjadi bagian dari mereka yang menuntut ilmu di lembaga formal dan non formal. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli termasuk ahli psikologi pendidikan.

Pengertian belajar secara psikologi ialah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sebagaimana Slameto mendefinisikan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

---

<sup>36</sup> Lukas Nasution, Sri Buwono, Okianna, "Efektivitas Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran akutansi Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sekadu", 4-5.

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.<sup>37</sup>

Sedangkan menurut Thursan Hakim menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam manusia yang dapat dilihat dari bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kebiasaan, kecakapan, pemahaman, keterampilan, pengetahuan, sikap, daya fikir, serta kemampuan lainnya.<sup>38</sup>

Materi pelajaran adalah bagian dari rumusan kompetensi dasar (KD), merupakan objek pengalaman belajar peserta didik yang berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai kemampuan dasar berupa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. demikian materi pembelajaran juga sangat berpengaruh pada tingkat atau ketercapaian peseta didik dalam belajar.<sup>39</sup>

Dengan demikian, dari beberapa penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwasannya jika sudah terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya, maka seorang tersebut dapat dikatakan belajar. Hal yang mempengaruhi perubahan tersebut bisa saja disebabkan karena berinteraksi dengan lingkungannya yang mengakibatkan perubahan tingkah laku baik bersifat secara pengetahuan (kognitif), nilai dan

---

<sup>37</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 2.

<sup>38</sup> Akbar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar Pembelajaran 4 Pillar Peningkatan Kompetensi Pendidagogy* (Yogyakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 7.

<sup>39</sup> Abd. Muhit, Mu'alimin, *dkk, Analisis dan Desain Pembelajaran* (Yogyakarta: Diva Press, 2022), 145.



sikap (afektif) maupun dalam keterampilannya (prikomotorik) yang akan didapatkan dalam hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar” ataupun dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang telah dicapai.<sup>40</sup>

Menurut Hamalik, pengertian dari hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Dengan perubahan tersebut dapat diartikan bahwasannya telah terjadinya peningkatan serta pengembangan yang lebih membaik dari sebelumnya dan yang belum tahu menjadi tahu.<sup>41</sup> Jadi hasil belajar dapat diartikan sebagai pencapaian yang telah diraih seseorang dengan hasil maksimum setelah mengalami proses pembelajaran dengan materi pelajaran tertentu.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono, hasil belajar ialah suatu proses guna menentukan nilai belajar siswa melalui pengukuran hasil belajar atau kegiatan penilaian. Dengan demikian, berdasarkan pengertian di atas bahwa hasil belajar tujuan utamanya yakni untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah

---

<sup>40</sup> Burhanuddin, Syafaruddin, Supiono, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 79.

<sup>41</sup> Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 30.

mengikuti proses kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata simbol.<sup>42</sup>

#### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut M. Dalyono, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut tentang faktor internal maupun eksternal.<sup>43</sup> Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri) meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

Sedangkan menurut Djamarah dalam bukunya Dimiyati dan Mudjiono, faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu:

##### 1) Faktor Intern

- a) Faktor Fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis, kondisi panca Indra.
- b) Faktor Psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.

##### 2) Faktor Ekstern

- a) Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial.
- b) Faktor instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 200.

<sup>43</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 69.

<sup>44</sup> Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Displin Peserta Didik Serta Hubungan dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), cet. 1, 36-37.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yakni dipahami dengan kemampuan-kemampuan yang siswa miliki setelah mengalami pembelajaran. Maka aspek-aspek yang dapat dilihat dalam hal ini sebagai berikut:

- 1) Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh peserta didik.
- 2) Jumlah pencapaian tujuan instruksional peserta didik minimal 75 dan jumlah instruksional yang harus dicapai.
- 3) Hasil belajar tidak mudah dilupakan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari pelajaran berikutnya.
- 4) Perubahan pengetahuan, sikap serta perilaku peserta didik setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.<sup>45</sup>

#### d. Macam-Macam Hasil Belajar

Benyamin S. Bloom terkenal sebagai ahli pendidikan pencetus-pencetus dalam konsep taksonomi belajar. Menurut Bloom, macam-macam hasil belajar terdapat tiga domain yakni *cognitif domain* (kawasan kognitif) yang berkaitan dengan pengetahuan intelektual, *affective domain* (kawasan afektif) yang berkaitan dengan sikap, dan

---

<sup>45</sup> Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

yang terakhir psychomotor domain (kawasan psikomotor) yang berkaitan dengan keterampilan.<sup>46</sup>

Menurut Gagne dikutip oleh Yuberti, pengelompokan hasil-hasil belajar dibagi menjadi lima kelompok yaitu:

- 1) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan dengan dirinya sendiri.
- 2) Strategi kognitif, yaitu kemampuan seseorang dalam belajar, mengingat, dan berfikir.
- 3) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang melakukan suatu rangkaian gerak-gerik jasmaninya.
- 4) Sikap, yaitu suatu keadaan mental yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak terhadap suatu objek.
- 5) Informasi verbal, yaitu tingkat pengetahuan seseorang yang mampu diungkapkan melalui bahasa lisan maupun tertulis, termasuk juga dengan cara menggambar kepada orang lain.<sup>47</sup>

#### **4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

##### **a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Menurut Munit Chatib (dalam bukunya Kutsiyyah), menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses transfer ilmu dua arah antara pendidik sebagai pemberi informasi dan peserta didik

---

<sup>46</sup> Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan ajar Dalam Pendidikan* (Bandar Lampung, Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), 8-12.

<sup>47</sup> Yuberti, 7-8.

sebagai penerimanya.<sup>48</sup> Jika proses belajar mengajar ingin berhasil, munif melanjutkan bahwa harus adanya kerja sama diantara kedua belah pihak, yaitu guru dan murid.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup 3 mata pelajaran yakni Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Salah satu peranan akidah akhlak bertujuan untuk menanamkan keyakinan yang kokoh serta menyiapkan, memahami, membiasakan, dan dapat mengamalkan nilai-nilai moral positif sesuai ajaran agama Islam.

Arti akidah menurut Muhaimin (dalam bukunya Kutsiyah), secara bahasa berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar, yakni 'aqada-ya 'qidu- 'aqdan- 'aqidatan, yang memiliki arti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh.<sup>49</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan Akhlak dari segi bahasa dari bahasa arab *khuluq* jamaknya akhlak yang artinya budi pekerti, etika atau moral.<sup>50</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Maryam ayat 69 mengenai dasar cara mendidik sesuai tuntunan Al-Qur'an, sebagai berikut:

ثُمَّ لَنَزَعَنَّ مِنْ كُلِّ شَيْعَةٍ أَيْمَهُمْ أَشَدُّ عَلَى الرَّحْمَنِ عِتِيًّا

2.

<sup>48</sup> Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019),

<sup>49</sup> Kutsiyah, 2.

<sup>50</sup> Kutsiyah, 4.

Artinya: “Sesungguhnya bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, (Allah) Yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa cinta (dalam hati) mereka.” (Q.S Maryam 69) <sup>51</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan mata pelajaran akidah akhlak yakni sub-sub materi pada disetiap jenjang pendidikan yang membahas tentang ajaran agama Islam dengan harapan mampu memberikan bimbingan kepada peserta didik supaya memahami, menghayati, dan menyakini kebenaran ajaran di agama Islam, serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian pembelajaran akidah akhlak adalah salah satu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui dan meyakini akidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam, jadi akidah akhlak adalah bidang studi yang mengajarkan dan membimbing siswa dalam suatu rangkaian yang menunggal dari upaya pengalihan nilai dalam bentuk kepribadian berdasarkan nilai-nilai ketuhanan.

#### b. Ruang lingkup Akidah Akhlak

##### 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT

Hubungan secara vertikal yakni manusia dengan sang khaliqnya mencakup dari segi akidah meliputi iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat-malaikat-Nya. iman kepada kitab-

---

<sup>51</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Solo: Madina Qur'an, 2019), 312.

kitab-Nya, iman kepada Rasul-Nya. iman kepada hari akhir, iman kepada qadha dan qadar-Nya.

2) Hubungan manusia dengan sesama manusia

Hubungan secara horizontal yakni manusia dengan manusia mencakup dari segi akhlak meliputi akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan berakhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.<sup>52</sup>

c. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Menurut Suryadarma Ali, tujuan dari pembelajaran akidah akhlak, yakni sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang beriman serta beramal saleh.
- 2) Mampu dan mau mengajak orang lain kejalan Allah, melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dan berjuang fii sabilillah demi tegaknya agama Islam.
- 3) Untuk menanamkan dan meningkatkan keimanan siswa serta meningkatkan kesadaran untuk berakhlak mulia, sehingga siswa menjadi muslim yang selalu meningkat keimanan dan ketakwaan kepada Allah.
- 4) Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak

---

<sup>52</sup> Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong* (Purwokerto: CV Tatakala Grafika, 2021), 23-24.

yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, maupun dengan sesama manusia.

- 5) Siswa memperoleh bekal tentang akidah akhlak untuk melanjutkan pembelajaran kejenjang pendidikan menengah.<sup>53</sup>

Pembelajaran akidah akhlak adalah menekankan pada pemahaman, penghayatan siswa terhadap keyakinan atau kepercayaan serta perwujudan ke dalam bentuk sikap siswa, baik perkataan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Bahwa pembelajaran akidah akhlak tidak hanya berarah pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi juga mampu mengubah akidah akhlak menjadi makna dan nilai-nilai yang perlu diterapkan pada siswa dengan berbagai cara, maka makna dan nilai dapat menjadi sumber motivasi agar siswa lebih maju untuk berbuat dan berperilaku secara agama dalam kehidupan sehari-hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>53</sup> Suryadarma Ali, *Menetapkan : Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Kurikulum Madrasah 2013* (Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2013), 18.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan pada penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan langkah ini peneliti mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting sosial* yang dituangkan dalam tulisan.<sup>54</sup> Maka dari itu, semua jenis penelitian kualitatif bersifat penelitian deskriptif, dengan mengumpulkan data yang ada di MA Baniy kholiel Bangsalsari Jember.

##### 2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat objek tertentu dengan apa adanya.<sup>55</sup> Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang dibahas yakni untuk mendeskripsikan tentang strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.

---

<sup>54</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 9.

<sup>55</sup> Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 12.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MA Baniy Kholiel yang beralamatkan di Jl. Balung No.99, Ramguta, Bangsalsari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi MA Baniy Kholiel ini tentunya dengan berbagai pertimbangan yakni sesuai dengan hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan peneliti sebelumnya khususnya pada guru mata pelajaran akidah akhlak. Sebelumnya guru mata pelajaran akidah-akhlak disekolah ini masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni dalam artian menggunakan metode ceramah. Dimana peserta didik terkadang kurang fokus menyimak atau mendengarkan ketika pembelajaran akidah-akhlak berlangsung. Mengatasi hal tersebut maka guru akidah akhlak melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.

## C. Subjek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) subjek merupakan pokok pembicaraan, pokok bahasan atau pelaku, orang, tempat, dan benda yang diamati.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Pengertian subjek menurut KBBI. Access March 25, 2023. <https://kbbi.web.id/subjek>.  
18.13

Subjek penelitian biasa disebut juga dengan informan. Dalam penelitian informan merupakan orang yang memberikan informasi terkait data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>57</sup> Menurut peneliti subjek penelitian merupakan orang yang dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung. Maka dalam hal ini informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak kelas X IPAS, dan perwakilan kelas X IPAS Bangsalsari Jember.

1. Kepala sekolah MA Baniy Kholiel, yakni Bapak Moh. Hubbun Najib, S.H.I., selaku yang bertanggung jawab atas segala yang ada disekolah.
2. Guru mata pelajaran akidah-akhlak kelas X IPAS, yakni Ibu Sholihati Azizah, S.Sos.I, selaku guru yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor.
3. Perwakilan siswa Kelas X IPAS, yakni Novi Nur Hidayati, Moh. Yusuf Gozali, dan Mariyyatul Qibtiyah selaku siswa yang yang melaksanakan pembelajaran dengan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi

---

<sup>57</sup> Muh Fitrah, Luthfiyah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017) 152

standar sesuai yang telah ditetapkan.<sup>58</sup> Selanjutnya cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Metode observasi ini merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data serta informasi yang relevan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek, kemudian hasil pengamatan dituangkan dalam sebuah catatan mengenai Strategi *Joyfull Learning* Dengan Media LCD Proyektor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Ma Banyu Kholiel Bangsalsari Jember.

Dalam hal ini observasi yang digunakan peneliti yakni partisipatif pasif maksudnya peneliti hanya mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas.

**Tabel 3.1 Pedoman Observasi**

No	Fokus	Indikator Observasi
1	Penggunaan Strategi <i>Joyfull Learning</i> Dengan Media LCD Proyektor Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X IPAS MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember	a. Penggunaan strategi dan media b. Partisipasi pendidik
2	Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi <i>Joyfull Learning</i> Dengan Media LCD Proyektor Pada Kelas X IPAS MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember	a. Interaksi guru dan siswa di kelas b. Fasilitator c. Kegiatan mengalisis, Penilaian hasil belajar tes tertulis dan tes unjuk kerja

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 224.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu proses untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan jalan tanya jawab kepada responden berdasarkan tujuan penelitian.<sup>59</sup> Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semistruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak responden diminta pendapat serta ide-idenya. Peneliti memilih teknik ini agar ketika wawancara sedang berlangsung dapat dilakukan secara detail sesuai apa yang telah distrukturkan, dan tidak keluar dari topik yang akan dibahas.

Wawancara memiliki maksud untuk menggali lebih dalam dalam terkait pihak-pihak yang memahami fenomena yang akan dikaji. Adapun data-data yang akan diperoleh melalui teknik wawancara ini, sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara**

No	Fokus	Indikator Observasi
1	Penggunaan Strategi <i>Joyfull Learning</i> Dengan Media LCD Proyektor Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember	c. Penggunaan strategi dan media d. Partisipasi pendidik
2	Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi <i>Joyfull Learning</i> Dengan Media LCD Proyektor Pada Kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember	d. Interaksi guru dan siswa di kelas e. Fasilitator f. Kegiatan menganalisis, Penilaian hasil belajar tes tertulis dan tes unjuk kerja

<sup>59</sup>. Sugiyono, 231.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi bersifat khusus, berharga, bahkan rahasia. Dokumentasi sangat berperan penting dalam memperoleh data dalam penelitian.<sup>60</sup> Dokumentasi dapat memperkuat data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara menjadi lebih credible sehingga tidak muncul keraguan terhadap data.

Adapun data-data yang akan diperoleh melalui teknik dokumentasi sebagai berikut:

- a. Profil dan sejarah berdirinya MA Baniy Kholiel
- b. Data guru MA Baniy Kholiel
- c. Data siswa MA Baniy Kholiel
- d. Data fasilitas didalam MA Baniy Kholiel
- e. Hasil penilaian siswa Kelas X IPAS
- f. Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik

#### **E. Analisis Data**

Setelah menggunakan beberapa teknik pengumpulan data telah diterapkan dalam mengumpulkan data-data penelitian yang diperlukan, maka langkah selanjutnya yakni proses analisis data. Analisis data adalah tahapan mencari data dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dengan

---

<sup>60</sup> Sugiyono, 240.

mengorganisasikan data dan memilih data-data yang penting, selanjutnya membuat kesimpulan agar data yang dipilih atau digunakan lebih mudah dipahami peneliti maupun oleh orang lain.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data Miles, Huberman dan Saldana menjelaskan dalam Analisis Data Kualitatif terdapat 4 tahap meliputi koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Secara terperinci, langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>61</sup>

1. Koleksi data (*data collection*)

Tahap awal penelitian yakni pengumpulan data dengan berbagai teknik. Sedangkan data *collection* merupakan kumpulan seluruh data-data yang didapat melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian.

2. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di

---

<sup>61</sup> B. Mathew Miles, Michael Huberman & Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook Edition 3* (London, Sage Publications, 2014), 9.

MA Baniy Kholiel. Yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>62</sup>

Miles, Huberman, dan Saladana menjelaskan: *Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions.* Maksudnya dalam kondensasi data dijelaskan bahwa proses analisis data merujuk pada berarti proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan atau transkrip penelitian. Beberapa tahapan dalam kondensasi data, diantaranya sebagai berikut:

- a. *Selecting* merupakan tindakan menyeleksi data yang dilakukan peneliti. Dalam artian peneliti harus selektif dalam menentukan hal yang paling berkaitan dan bermakna dengan fokus penelitian guna untuk memperkuat dalam penelitian.
- b. *Focusing.* Pada tahapan ini peneliti terfokus pada data yang berhubungan dengan fokus penelitian dan tahap ini merupakan tahap kelanjutan dari tahap *selecting*. Dalam penelitian ini, fokus yang pertama yang digunakan peneliti yakni penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, sedangkan yang kedua mengenai hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak menggunakan strategi *joyfull learning* dengan

---

<sup>62</sup>. Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *Jurnal Of Public Sector Innovations* (November, 2017) : 42.



media LCD proyektor pada kelas X IPAS MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember.

- c. *Abstracting*. Pada tahap ini peneliti berusaha membuat rangkuman inti. Kemudian seluruh data yang telah terkumpul selanjutnya dievaluasi. Jika data yang telah diperoleh mengenai strategi *joyfull learning* dengan Media LCD proyektor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember ini dirasa sudah cukup ataupun datanya tidak mengalami perubahan, maka selanjutnya data tersebut dapat digunakan untuk menjawab fokus penelitian.
- d. *Simplifying and transforming*. Data dalam peneliti ini selanjutnya disederhanakan dalam berbagai penggolongan data dan sebagainya.

### 3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan proses menampilkan data yang telah disusun baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun tabel. Penyajian data hendak ditampilkan dengan jelas dan sederhana supaya data yang diperoleh tidak sulit untuk dipahami.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*coclusions drawing*)

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan data yang ada disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan atau dipaparkan sebelumnya. Kesimpulan awal yang telah dipaparkan masih bersifat sementara, dan sewaktu-waktu bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data

berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid, konsisten dan kuat saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>63</sup>

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah suatu konsep yang digunakan untuk menunjukkan kesahihan data dalam penelitian. keabsahan data yang bersifat kualitatif pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi yakni teknik yang digunakan peneliti untuk menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah terkumpul.<sup>64</sup>

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengkroscek data yang telah didapat dari hasil wawancara dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun macam-macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari sumber tersebut diambil pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut. Dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada narasumber yang berbeda

---

<sup>63</sup> Mathhew B. Miles, Michael Huberman & Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook Edition 3*, 342.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 396.

tentunya akan menghasilkan beberapa jawaban yang berbeda-beda pula karena pengalaman dari informan tersebut. Setelah data teranalisis maka selanjutnya disimpulkan serta dimintai kesepakatan dengan sumber tersebut.

Mendapatkan data dari sumber untuk mengetahui data tentang strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah MA Baniy Kholiel, kemudian dicek ulang dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswi MA Baniy Kholiel. Data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan antara pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh peneliti dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

Apabila dari ketiga teknik tersebut menunjukkan data yang sama, maka data penelitian tersebut menunjukkan data yang sama, maka data penelitian tersebut sudah valid. Namun jika menghasilkan data yang berbeda dalam pengujian kredibilitas, maka peneliti melakukan diskusi dengan informan yang bersangkutan secara lebih lanjut. Hal ini dilakukan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau semuanya benar, karena sudut pandang yang sama.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan memberikan gambaran terkait tahapan-tahapan selama proses penelitian. Dimulai dengan tahap pra-penelitian, tahap lapangan, dan tahapan analisis data.

Adapun penjelasan seraca rinci sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-Penelitian

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Tahap awal peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk melaksanakan wawancara sederhana dengan beberapa pihak terkait agar membuat dan menyiapkan rancangan penelitian karena peneliti merasa tertarik dengan kegiatan yang ada di lokasi penelitian yakni mengenai Strategi *Joyfull Learning* Dengan Media LCD Proyektor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Ma Baniy Kholiel Bangsalsari Jember. Hal ini dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2022.

#### b. Pengajuan Judul

Pada tahap pengajuan judul peneliti mengajukan 3 judul, kemudian dari ketiga judul tersebut dipilih oleh DPA (Dosen Pembimbing Akademik) pada tanggal 09 November 2022, kemudian diajukan kepada Kaprodi melalui SISTER (Sister Informasi Terpadu) setelah itu penentuan dosen pembimbing. Setelah dosen pembimbing telah ditentukan, maka peneliti membuat surat permohonan bimbingan sekaligus menyerahkan matriks penelitian kepada Bapak Dr.

Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing pada tanggal 05 Desember 2022. Selanjutnya dilanjut dengan tahap penyusunan proposal yang kemudian diseminarkan pada tanggal 20 Februari 2023

c. Mengurus surat perizinan

Berhubung penelitian ini dilakukan secara resmi di lembaga formal. Maka, peneliti perlu membuat surat perizinan untuk diserahkan kepada pihak sekolah demi kelancaran selama proses penelitian, yakni surat pengantaer dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melalui salami menuju lembaga MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember pada tanggal 15 Maret 2023.

d. Menilai lapangan

Sesudah melengkapi adminitrasi yang diperlukan seperti surat perizinan penelitian. Maka, peneliti berusaha menjalin sosialisasi diri dengan keadaan objek penelitian ataupun informan. Sehingga informan bisa menerima kehadiran peneliti dan data yang didapat pun lebih mudah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 17 Maret 2023.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Kemudian hal yang terpenting setelah melakukam sosialisasi diri dengan lapangan adalah tepat memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi lebih banyak dan layak selama proses penelitian pada tanggal 20 Maret 2023

f. Menyiapkan intrumen penelitian

Tahap selanjurnya setelah memilih informan yang layak, maka peneliti mempersiapkan instrument penelitian dalam rangka

kepentingan pengumpulan data yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tanggal 20 Maret 2023.

## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan terhitung mulai tanggal 15 Maret 2023 sampai 24 Mei 2023 mengenai Strategi *Joyfull Learning* Dengan Media LCD Proyektor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Ma Bany Kholiel Bangsalsari Jember. Teknik pengumpulan yang peneliti gunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan seluruh informan yang sebelumnya telah ditentukan.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap penganalisisan data yang telah terkumpul, pastinya data bersifat kompleks sehingga peneliti perlu memfokuskan data, mana yang penting, mana yang harus dibuang melalui beberapa tahap analisis data yakni koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Setelah menganalisis maka peneliti menyusul hasil penelitiannya berupa laporan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah MA Baniy Kholiel**

Pada mula sebelum berdirinya MA Baniy Kholiel, terlebih dahulu Yayasan Pendididkan dan Sosial Islam Awwalu Ihya'i Daril Amanah (YAP SIS AIDA) mendirikan sekolah yang diberi nama SMA Kartini pada tahun 1991-1992, hanya bertahan beberapa tahun kemudian sekolah tersebut vakum. Baru pada tahun 1994 ketua yayasan mendirikan sekolah kembali diberi nama Madrasah Aliyah Baniy Kholiel tepatnya pada tanggal 1 juni 1994 yang beralamatkan di Jl. Balung No.99 dan perizinan operasional sekitar tahun 1995.

MA Baniy Kholiel sendiri didirikan oleh K.H Hamied Kholiel Wasil Fuad (Almarhum) bersama Bpk. Syaiful Anwar, Bpk. Nur Sholeh dan beberapa orang lainnya. Perubahan nama lembaga SMA Kartini menjadi MA Baniy Kholiel dengan alasan karena Madrasah Aliyah nantinya akan lebih condong ke pondok pesantren, selain itu didirikannya MA Baniy Kholiel agar santri-santri yang mondok di YAP SIS AIDA setelah lulus dari MTS Baniy Kholiel langsung bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yakni di MA Baniy Kholiel.

Adapun mayoritas guru-guru ataupun kepala sekolah di daerah Bangsalsari yang kini telah menjadi guru atau kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS), bahkan sampai Aliyah, dulu

merupakan alumni dari Banyu Kholiel. Karena pada waktu itu MA Banyu Kholiel merupakan lembaga setingkat sekolah lanjutan tingkat akhir yang berdiri pertama se-wilayah Bangsalsari. Masa awal MA Banyu Kholiel hanya memiliki 2 kelas dan seiring berjalannya waktu kini bangunannya mulai berkembang, baik dari sarana maupun prasarannya.

Semenjak didirikannya Madrasah Aliyah Banyu Kholiel Bangsalsari, ada beberapa pergantian masa jabatan kepala sekolah, yakni sebagai berikut:

1. Bpk. Syaiful Anwar, S.Pd. (1994 – 2005)
2. Bpk. Moh. Haidar Rohib. (2005 – 2010)
3. Bpk. Luluk Sungkono, S.Pd. (2010 – 2013)
4. Bpk. Hubbun Najib, S.H.I., M.Pd. (2013 – Sekarang)

## 2. Profil MA Banyu Kholiel

1. Nama Madrasah : MA Banyu Kholiel
2. Alamat : Jl. Balung No.99, Ramguta, Bangsalsari,

Kec. Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68154

3. NSM : 131235090008

4. NPSN : 20580271

5. Nama Pemimpin : Moh. Hubbun Najib, S.H.I., M.Pd.

6. Tahun Berdiri : 1994

7. Penyelenggara Lembaga : YAPSI AIDA

8. Akreditasi : B



9. Status Lembaga : Swasta
10. Email : [ma\\_banicholil@yajoo.com](mailto:ma_banicholil@yajoo.com)
11. Website : <https://mabaniykhohiel.wordpress.com/>
12. No. Tlp : 082338983121

### 3. Visi dan Misi MA Bany Kholiel

#### a. Visi Madrasah

Terwujudnya Generasi Islam yang Berakhlakul Karimah, Terampil dan Berprestasi.

Indikator dari visi di atas adalah:

- 1) Memiliki kebiasaan berperilaku bertanggung jawab, sportif, dan berfikir yang baik sesuai dengan akhlak yang mulia.
- 2) Memiliki daya saing dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Memiliki keterampilan dalam mengoperasikan komputer, Internet dan mesin jahit.

#### b. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi di atas, maka madrasah memiliki misi:

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam serta berakhlakul karimah.
- 2) Menumbuhkan sifat sportif, tanggung jawab, disiplin, jujur, percaya diri dan menyayangi sesama.
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan

- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 5) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan berkualitas sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 6) Menumbuhkan sikap gemar membaca dan menulis.<sup>65</sup>

#### **4. Tujuan MA Baniy Kholiel**

Tujuan Madrasah Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme pendidik (guru) mata pelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar yang sesuai dan layak serta mengikuti tuntutan kemajuan IPTEK yang ada.
- b. Untuk mewujudkan siswa yang berkualitas agar masyarakat menaruh kepercayaan kepada lembaga madrasah tersebut.
- c. Agar siswa percaya diri dan memiliki keterampilan dan keahlian sesuai bidangnya bila terjun ke masyarakat.
- d. Menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas sebagai cerminan madrasah favorit.<sup>66</sup>

#### **5. Struktur Kepengurusan MA Baniy Kholiel**

Untuk mencapai tujuan bersama terkait dengan tugas dan tanggung jawab serta kewajiban dan hak-hak sesuai dengan

---

<sup>65</sup>. MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, Dokumentasi, 08 April 2023.

<sup>66</sup>. MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, Dokumentasi, 08 April 2023.

kedudukannya, maka tujuan pendidikan di MA Banyu Kholiel dalam kepengurusannya tersusun sebagai berikut:<sup>67</sup>

Kepala Madrasah : Moh. Hubbun Najib

Komite Madrasah : Nur Sholeh

Bendahara : Novita Yuliani

Kepala Tata Usaha : Ika Errivia A.

Waka Kurikulum : Ita Iftitahus S.

Waka Kesiswaan : Muh. Hanafi

Operator : Moh. Farhanul

Waka Sapras : A. Farhan AL M

## 6. Data Guru dan Peserta Didik MA Banyu Kholiel

Data guru MA Banyu Kholiel Tahun Pelajaran 2022-2023.<sup>68</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama-Nama Guru MA Banyu Kholiel**

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Moh. Hubbun Najib., M.Pd	L	S-2	Kepala Madrasah
2	Ita Iftitahus Sakdiyah., S.H.I.,S.Pd.	P	S-1	Waka Kurikulum
3	Mohammad Nur Atbi., S.Pd	L	S-1	Guru
4	Solehati Azizah., S.Sos.I	P	S-1	Guru
5	Inayah Fitriyani., A.Md	P	D-3	Guru
6	Ika Errisvia Agustin	P	-	Guru
7	Novita Yuliani., S.Pd	P	S-1	Guru
8	Ivaturrohmah., S.Pd	P	S-1	Guru
9	Ifadatul Husnah., S.Pd.I	P	S-1	Guru
10	Isvina Unai Zaturrohmah S.Pd.I	P	S-1	Guru
11	Muhyidin., S.Pd.I	L	S-1	Guru
12	Muhammad Hanapi., M.Si	L	S-2	Guru

<sup>67</sup> MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, Dokumentasi, 08 April 2023.

<sup>68</sup> MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, Dokumentasi, 08 April 2023.

13	Hilyatul Hauroil Firdausi., S.Ud	P	S-1	Guru
----	----------------------------------	---	-----	------

#### Data peserta didik MA Banyu Kholiel Tahun Pelajaran

2022-2023.<sup>69</sup>

1. Kelas X IPAS : 28 siswa
2. Kelas XI IPA : 18 siswa
3. Kelas XI IPS : 30 siswa
4. Kelas XII IPA : 14 siswa
5. Kelas XII IPS : 12 siswa

#### 7. Sarana dan Prasarana MA Banyu Kholiel

Adapun sarana dan prasarana MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, sebagai berikut:<sup>70</sup>

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana MA Banyu Kholiel**

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	5	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Jahit	1	Baik
5	Laboratorium IPA	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Baik
7	Masjid	1	Baik
8	Kamar Mandi	4	Baik
9	Parkiran	2	Baik
10	Perpustakaan	1	Baik
11	Meja Guru	14	Baik
12	Kursi Guru	14	Baik
13	Bangku Siswa	78	Baik
14	Kursi Siswa	89	Baik
15	Mesin Jahit	9	Baik
16	Kipas Angin	11	Baik

<sup>69</sup> MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, Dokumentasi, 08 April 2023.

<sup>70</sup> MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, Dokumentasi, 08 April 2023.

17	Computer	12	Baik
18	Laptop	12	Baik
19	Keyboard	11	Baik
20	Mouse	11	Baik
21	LCD Proyektor	3	Baik
22	Papan Tulis	7	Baik
23	Mikroskop	2	Baik
24	Tabung Reaksi	9	Baik
25	Pipet Tetes	8	Baik

## B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam metode pengumpulan data pada bab III peneliti telah menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan tiga teknik yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian ketiga teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X IPAS serta hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.

Tujuan Guru akidah akhlak kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember menggunakan strategi *joyfull learning* dalam proses pembelajaran disebabkan karena kurangnya antusias dan semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Melalui beberapa pertimbangan yang dilakukan guru melihat kondisi kelas yang sebelumnya tidak memungkinkan dan menyebabkan suasana kelas yang kurang menyenangkan dalam pembelajaran terhadap respon dan antusias peserta didik. Pada akhirnya guru

Guru akidah akhlak kelas X IPAS MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan belajar peserta didik di dalam kelas saat ini. Maka sebagai berikut data yang di sajikan oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian:

### **1. Penggunaan Strategi *Joyfull Learning* Dengan Media LCD Proyektor Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember**

Guru akidah akhlak kelas X IPAS merupakan salah satu guru di MA Banyu Kholiel yang menerapkan pembelajaran menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan guru di MA Banyu Kholiel Bangsalsari khususnya pada guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak di kelas X IPAS.<sup>71</sup>

Adapun latar belakang yang mengawali penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor ini karena kurangnya semangat belajar peserta didik karena pembelajaran akidah akhlak yang sebelumnya cara mengajarnya yang terkesan monoton. Pemilihan strategi serta media cukup penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik salah satunya menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor, sebagaimana yang diterapkan di kelas X IPAS MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember.

---

<sup>71</sup> Observasi di MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, 20 Maret 2023.

Pembelajaran menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor dalam pembelajaran akidah akhlak juga sangat penting karena akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat memberikan contoh-contoh yang lebih nyata melalui tampilan lewat LCD proyektor, karena akidah akhlak sendiri selalu berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Akidah akhlak yang termasuk kedalam rumpun pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai sarana untuk menumbuh dan mengembangkan kita sebagai umat muslim, sehingga dengan itu menjadikan kita muslim yang berkembang akan keimanan dan ketakwaannya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak:

“Mata pelajaran akidah akhlak itu mata pelajaran yang lebih menekankan pada spiritual/keagamaanya, pemikiran, nilai-nilai, bahkan sampai tentang alam semesta. Yang dijadikan sebagai acuan pendidik untuk membimbing siswa agar berfikir serta bertingkah laku sesuai dengan ajaran syari’at di agama islam. Sehingga, saya pribadi menggunakan strategi *joyfull learning* melalui LCD proyektor untuk mempermudah dalam penyampaianya.<sup>72</sup>

Hal serupa juga dipaparkan oleh Bapak Moh. Hubbun Najib, S.H.I selaku kepala sekolah MA Baniy Kholiel, mengatakan bahwa:

“iya mbak, saya sebagai kepala sekolah , memperbolehkan atau membolehkan guru-guru itu menggunakan LCD proyektor sebagai media pembelajaran supaya mempermudah beliau-beliau dalam menyampaikan materi. Karena gini, setiap anak itu kan pemikirannya berbeda-beda ada yang ketika dijelaskan itu langsung paham dan ada juga yang tidak bisa mengangan-angan seperti apa yang dijelaskan. Jadi, dengan adanya LCD proyektor diharapkan membantu pemahaman mereka”.

---

<sup>72</sup> Solehati Azizah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Maret 2023.

Hasil pemaparan di atas dapat kita ketahui bahwasanya tujuan dari pembelajaran akidah akhlak dapat dicapai apabila perencanaan dari pembelajaran tersebut mempunyai perencanaan yang jelas. Perencanaan yaitu proses penetapan dan memanfaatkan sumber daya yang ada diharapkan mampu menunjang kegiatan-kegiatan dan mampu mencapai tujuan yang telah terlaksana secara afektif dan efisien sesuai yang diinginkan.

Sebagaimana lanjut Ibu Sholihati Azizah Azizah, S.Sos.I, terkait penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor, beliau mengatakan:

“Melihat kondisi saat ini, anak-anak zaman sekarang tidak terlepas dari yang namanya teknologi. Apalagi kemajuan teknologi yang semakin maju dan canggih. Semisal gaya belajarnya hanya melalui buku tentunya mereka akan jenuh, karena dianggap monoton tidak ada hal yang unik buat mereka semangat. Jadi dengan penggunaan strategi *joyfull learning* memberikan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas bisa berupa menampilkan video-video atau gambar yang berkaitan dengan materi tentunya melalui LCD proyektor tadi”.<sup>73</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Moh. Hubbun Najib, S.H.I, yakni:

“Jadi manfaat dari penggunaan strategi *joyfull learning* ini memberikan peluang bagi anak-anak semangat untuk aktif dalam pembelajaran, karena pada prinsip pembelajaran yang menyenangkan atau *joyfull learning* itu bagaimana bisa membuat mereka bisa belajar se-happy mungkin, dalam artian tidak menegangkan tapi yah serius. Bisa membuat mereka tertawa saja di kelas itu sudah termasuk ke dalam pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran tidak akan monoton dan tidak membosankan di dalam kelas, apalagi pembelajarannya

---

<sup>73</sup> Solehati Azizah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Maret 2023.



dipadukan dengan LCD proyektor sebagai media tentunya itu akan sangat membantu.”<sup>74</sup>

Berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pemilihan LCD proyektor dijadikan sebagai media pada saat pembelajaran agar mempermudah guru dalam proses mengajar. Melihat kondisi siswa yang kurang semangat di dalam kelas. Sehingga LCD proyektor dijadikan bahan pertimbangan sebagai media pembelajaran supaya meningkatkan hasil belajar. Maka dari itu, penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor dijadikan sebuah bahan media pengajaran agar pembelajaran lebih ringan dan tidak membosankan.

Selain itu untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, langkah-langkah juga sangat penting. Hal ini berkaitan dengan apa yang digunakan pendidik sebelum melaksanakan atau menyampaikan materi di dalam kelas. Jadi tahapan-tahapan yang harus disiapkan pendidik yakni membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta pengevaluasian pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti berikut lebih rinci penjabarannya:

**a. Perencanaan *Joyfull Learning* Dengan Media LCD Proyektor**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, sebelum melaksanakan pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan di kelas X IPAS, guru terlebih dahulu menyiapkan berbagai hal yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas. Salah satunya yaitu yang berkaitan dengan pembuatan RPP (Rencana

---

<sup>74</sup> Moh. Hubbun Najib, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 Maret 2023.

Pelaksanaan Pembelajaran) serta perangkat pembelajaran lainnya mulai dari buku siswa, lembar kerja siswa (LKS), LCD proyektor sebagai media dan lain-lain yang telah disiapkan. Dalam pembuatan RPP guru harus memperhatikan isi dari silabus, karena berkaitan untuk menentukan materi yang akan disampaikan nantinya.<sup>75</sup>

Hal lain yang perlu dipersiapkan guru sebelum memulai pembelajaran yaitu mempersiapkan materi supaya penyampaian materinya dapat terkontrol dengan baik dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan. Selain mempersiapkan materi, pemilihan strategi dan media yang tepat berfungsi untuk mempermudah jalannya belajar. Berikut penuturan yang disampaikan oleh Ibu Sholihati Azizah, S.Sos.I:

“Sebelum melakukan pengajaran dikelas, perlu menyiapkan perangkat rencana pembelajarannya, misal konsep mengajar nantinya akan seperti apa, serta berbagai aktivitas pada saat pembelajaran, sumber belajar, dan lembar penilaian. Hal tersebut menjadi alat kontrol saya ketika sedang mengajar, sehingga indikator hasil belajar mudah dicapai dengan kondisi belajar yang sudah terkonsep”.<sup>76</sup>

Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan bapak Hubbun Najib, S.H.I selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Untuk guru-guru disini sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas terlebih dahulu harus menyiapkan perangkat pembelajarannya, saya disini memberikan kebebasan kepada semua guru untuk memilih strategi maupun media yang digunakan. Karena itu guru sebagai fasilitator dikelas tentunya paham bagaimana situasi dan kondisi di kelas, dan media apa yang cocok digunakan untuk mereka nyaman dalam belajar. iya intinya, ketika suatu kegiatan apapun itu khususnya

<sup>75</sup> Observasi di MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, 22 Maret 2023.

<sup>76</sup> Solehati Azizah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 Maret 2023.

kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan matang tentunya akan menjadi lebih terarah. Misalnya ketika pembelajaran di kelas guru harus mempunyai suatu target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu saya meminta guru-guru menjadikan RPP sebagai pedoman mengajar, tinggal mengikuti tahap-tahap apa saja yang ada di dalam RPPnya”.

Sebagaimana hasil observasi yang didapatkan peneliti di lapangan, diperoleh data bahwa perencanaan pembelajaran akidah akhlak diawali dengan menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran, yang dijadikan untuk bahan kontrol agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan penyelesaian pembelajaran di setiap satu semester tepat waktu. maka perencanaan pembelajaran dengan media LCD proyektor, menyiapkan materi pembelajaran sebelum di mulainya pembelajaran dengan meyiapkannya strategi serta media yang digunakan dan RPP yang dijadikan acuan mengajar.<sup>77</sup> Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi wawancara pada saat kegiatan awal pembelajaran. berikut ini penyampaian yang dilakukan guru di dalam kelas mengenai kompetensi dan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan awal pembelajaran tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>77</sup> Observasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 22 Maret 2023.



Gambar 4.1  
Guru Akidah Akhlak<sup>78</sup>

#### b. Pelaksanaan *Joyfull Learning* Dengan Media LCD Proyektor

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak pada kelas X IPAS 2 jam pelajaran dalam seminggu disetiap hari rabu di jam terakhir, yakni mulai pukul. 11.24-11.56 dan jam kedua pukul. 11.56-12.30. Pada saat pembelajaran siswa terlihat antusias dan semangat mengikuti pembelajaran terkait materi tentang menghindari perilaku tercela. Guru menggunakan buku Lembar Kerja Siswa (LKS).

Pada tahap pendahuluan kegiatan pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam kemudian dijawab oleh peserta didik, berdo'a untuk memulai pelajaran, selanjutnya guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin,
- 2) Guru menyampaikan sedikit motivasi dalam pembelajaran untuk mengembalikan semangat belajar dilanjut dengan membaca doa memohon keselamatan dunia dan akhirat dengan irama lagu.

<sup>78</sup> Dokumentasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 22 Maret 2023.

- 3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut.
- 4) Peserta didik menyimak kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik menyimak penjelasan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran.



Gambar 4.2  
Penyampaian KI, KD dan Tujuan Pembelajaran<sup>79</sup>

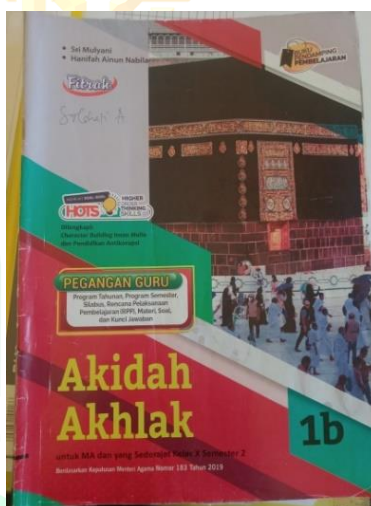
Penyampaian kompetensi dasar, kompetensi inti dan tujuan pembelajaran telah disampaikan oleh guru, maka langkah selanjutnya yakni penyampaian materi menghindari perilaku tercela dengan menggunakan strategi *joyfull learning* dengan bantuan media LCD proyektor. Dengan cara, menyampaikan point-poit isi materi yang dibahas kedalam bentuk *power point presentation* (PPT) dengan memberikan contoh berdasarkan yang ada di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari, serta dilaksanakan tanya jawab untuk memancing kepahaman peserta

<sup>79</sup> Dokumentasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 17 Mei 2023.

didik. Kemudian memberikan tampilan berupa video yang tentunya berkaitan dengan materi dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa bosan setelah penjelasan materi.

**Tabel 4.3**  
**Materi Pembelajaran *Joyfull Learning***

Pokok Materi	Sub Pembahasan	Tanggal Pelaksanaan
Menghindari perilaku tercela	Perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi	17 Mei 2023



Gambar 4.3  
Buku LKS Akidah Akhlak Pegangan Guru<sup>80</sup>

Pada saat pembelajaran guru menyampaikan materi menghindari perilaku tercela menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD Proyektor, sebagai berikut langkah-langkahnya:

- 1) Guru mempersiapkan LCD Proyektor, laptop, Stop kontak, tripod screen project, sound system, serta file materi yang akan digunakan untuk mengajar kelas X IPAS.

<sup>80</sup> Dokumentasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 22 Maret 2023.

- 2) Guru melakukan pemasangan media tersebut dan dibantu juga oleh peserta didik.



Gambar 4.4  
Pemasangan LCD Proyektor<sup>81</sup>

- 3) Setelah pemasangan selesai, guru mulai menyampaikan materi pembelajaran yaitu dengan menampilkan *power point* (PPT) sehingga peserta didik fokus kedepan mendengarkan penjelasan guru.



Gambar 4.5  
Penyampaian materi dengan PPT<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Dokumentasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 17 Mei 2023.

<sup>82</sup> Dokumentasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 17 Mei 2023.

- 4) Penjelasan telah selesai, kemudian guru memberikan tayangan berupa video. Peserta didik pun menyimak dengan seksama.



Gambar 4.6  
Penayangan video terkait materi menghindari perilaku tercela<sup>83</sup>

- 5) Selanjutnya guru menunjuk peserta didik untuk maju kedepan mengulas kandungan yang ada didalam video, yang kaitannya dengan tema pembelajaran.



Gambar 4.7  
Presentasi di depan kelas<sup>84</sup>

<sup>83</sup> Dokumentasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 17 Mei 2023.

<sup>84</sup> Dokumentasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 17 Mei 2023.

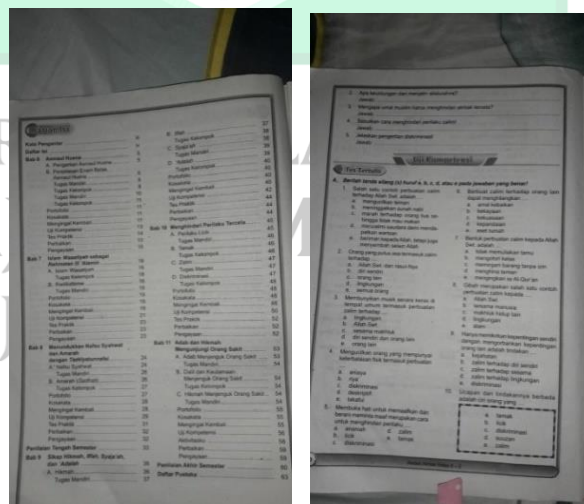


- 6) Setelah selesai presentasi dari peserta didik, guru memberikan penguatan kembali terhadap apa telah di presentasikan oleh peserta didik.<sup>85</sup>

Di dalam gambar mulai 4.4 sampai 4.7 adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang di lakukan oleh guru akidah akhlak pada peserta didik kelas X IPAS MA Banyu Kholiel yaitu Ibu Solehati Azizah, S.Sos.I. kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal mulainya pembelajaran hingga berakhirnya kegiatan pembelajaran.

Setelah satu jam pertama telah selesai, guru meminta peserta didik untuk membuka LKS yang dimiliki oleh setiap siswa.

- 1) Guru meminta setiap siswa untuk membuka LKS yang sudah dimiliki masing-masing siswa tersebut.
- 2) Selanjutnya siswa membuka materi pada bab 10 tentang menghindari perilaku tercela.



Gambar 4.8  
Halaman soal di LKS<sup>86</sup>

<sup>85</sup> Observasi di MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, 17 Mei 2023.

- 3) Guru memberikan kesempatan kembali untuk siswa mempelajari ulang materi.
- 4) Kemudian guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) akidah akhlak pada halaman 50.<sup>87</sup>

**c. Evaluasi *Joyfull Learning* Dengan Media LCD Proyektor**

Untuk mengulang ingatan kembali, guru memberikan tes tulis setelah satu bab materi selesai, selain itu guru mengajak peserta didik melakukan tanya jawab dan menunjuk peserta didik acak secara bergantian. Kemudian guru memberikan pertanyaan seputar pengertiannya, contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari, maupun memberikan contoh dari akibat melaksanakan perbuatan tersebut. Jika dirasa peserta didik sudah benar-benar paham, maka guru melakukan penutupan dengan sholawat asyghil dan doa bersama.<sup>88</sup>

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Solehati Azizah Azizah, S.Sos.I, selaku guru yang mengajar di kelas pada mata pelajaran akida akhlak:

“Bahwasannya dalam pembelajaran akidah akhlak saya menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor ini, agar peserta didik semangat dan menyenangkan di kelas. Selain itu mereka juga bisa belajar sambil menonton. Dalam pelaksanaannya sendiri saya menggunakan PPT dalam menjelaskan materi dan videonya untuk bahan mereka menganalisis kandungan dalam video, kemudian di presentasikan di depan kelas. Selanjutnya untuk tes tulisnya saya memberikan ulangan harian yang nantinya soal-soal akan di koreksi secara bersama-sama. Sedangkan untuk evaluasi saya biasanya memberikan mereka tanya jawab

<sup>86</sup> Dokumentasi di MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, 17 Mei 2023.

<sup>87</sup> Observasi di MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, 17 Mei 2023.

<sup>88</sup> Observasi di MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, 17 Mei 2023.

sebagai pancingan untuk ingat mereka terkait materi yang telah di pelajari”<sup>89</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran guru melakukan beberapa kegiatan agar pembelajaran dikelas tidak monoton salah satunya dengan memberikan tayangan video yang kemudian mengulas isi kandungan yang ada didalamnya. Sebagai kegiatan evaluasi untuk mengulas materi dengan mengingatkan pemahaman kembali peserta didik, guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara acak sehingga membuat suasana pembelajaran lebih kondusif dan setelahnya diakhiri dengan doa bersama.

## **2. Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Joyfull Learning* Dengan Media LCD Proyektor Pada Kelas XI MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember**

Strategi *joyfull learning* adalah penerapan pembelajaran yang menyenangkan dengan tujuan untuk menarik ketertarikan siswa dalam pembelajaran agar lebih fokus sehingga pembelajaran yang diterapkan tidak menimbulkan suasana yang membosankan bagi peserta didik. Sedangkan LCD proyektor dijadikan sebagai media pembelajaran alat bantu untuk mengefektifkan guru dan siswa dalam berkomunikasi dan saling berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran. sehingga dengan menggunakan media LCD tersebut dapat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran.

---

<sup>89</sup>Solehati Azizah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Maret 2023.

Berdasarkan observasi penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas X IPAS diharapkan mampu memberikan kesemangatan peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil dari belajar peserta didik. Sebelumnya guru masih menerapkan metode ceramah dan papan tulis ketika pembelajaran, yang mana dengan metode ceramah guru memberikan penjelasan materi yang biasa dilakukan didepan peserta didik dengan bahasa lisan. Biasanya peserta didik duduk sambil mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Metode ceramah cenderung memiliki kekurangan karena dengan metode ceramah guru cenderung aktif sedangkan siswa menjadi pasif sehingga proses belajarnya kurang menarik dan membosankan.

Seperti hal yang disampaikan oleh salah satu siswa kelas X IPAS di MA Banyu Kholiel, sebagai berikut:

“Keseringan di setiap pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah. Guru membuka bagian materi yang akan di bahas langsung menjelaskanya, jadi guru lebih banyak aktifnya. Sehingga cenderung membuat teman-teman dari kelas kita merasa bosan. Terkadang guru juga menyuruh salah satu dari kita untuk membacakan materi, dan dilanjutkan oleh teman-teman, kemudian guru memberi penjelasan. Guru juga menggunakan papan tulis, kaya menulis ulang gitu, Pembelajaran seperti itu menurut saya terkesan kurang menarik, mendatangkan rasa bosan karena bikin ngantuk, sehingga sebagian dari kita terkadang ada yang tidur dan suka izin untuk keluar sebagai alasan”.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Novie Nur Hidayati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 09 Mei 2023.



Gambar 4.9  
Wawancara Peserta Didik<sup>91</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Yusuf dan yang mana mereka mengatakan bahwa:

“Pada saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung, guru lebih banyak menyampaikan materi dengan cara membaca lalu dijelaskan kembali. Itu terkadang membuat kami bosan karena apa yang dijelaskan terkadang mudah lupa dan dari teman-teman juga ada yang tidak mendengarkan karena asyik ngobrol sesama teman sebangku misalnya. Meskipun kadang ada ditengah-tengah menjelaskan guru memberikan pertanyaan paham atau tidak terkait materi, membuat suasana cenderung bosan karena pasti ada yang lupa ketika guru menjelaskan yang sebelumnya. Dari guru juga terkadang dari teman-teman di suruh menulis di papan tulis, terus yang lain menyalinnya di buku tulis”.<sup>92</sup>



Gambar 4.10  
Wawancara Peserta Didik<sup>93</sup>

<sup>91</sup> Dokumentasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 09 Mei 2023.

<sup>92</sup> Moh. Yusuf Gozali, diwawancarai oleh penulis, Jember, 09 Mei 2023.

<sup>93</sup> Dokumentasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 09 Mei 2023

Begitu juga yang disampaikan oleh Qibti, mengatakan bahwa:

“Suasana membosankan dikelas itu tentunya pasti ada, tapi tergantung cara gurunya mengajar juga. Kalau gurunya bisa mengajar sambil ada selingan permainan ataupun kaya ice breacking gitu, iya insyaallah suasana di kelas itu tidak terlalu membosankan. Semisal guru full menjelaskan bikin suasana jadi ngantuk. Apalagi media belajarnya hanya menggunakan papan tulis. Materi sudah ada di LKS tetapi kita di suruh menyalin di buku tulis. Terkadang juga ada yang di suruh baca kaya gantian seperti itu”.<sup>94</sup>



Gambar 4.11  
Wawancara Peserta Didik<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik kelas X IPAS pada bulan Maret diketahui bahwasannya hasil belajar siswa kelas X IPAS kurang maksimal hal ini disebabkan karena kurangnya antusias mereka dalam menyimak maupun mendengarkan guru pada saat di dalam kelas. Penerapan metode ceramah dan media papan tulis cenderung membosankan bagi mereka, sehingga siswa kurang fokus mendengarkan guru dan malas menyalin ulang materi

<sup>94</sup> Mariyyatul Qibtiyyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 09 Mei 2023.

<sup>95</sup> Dokumentasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 09 Mei 2023.

ke buku tulis. Hal ini disebabkan karena materi yang di catat terkadang sudah terdapat di dalam lembar kerja siswa (LKS).<sup>96</sup>

Hal itu menunjukkan bahwasannya metode pembelajaran dengan ceramah dan papan tulis sebagai medianya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena penerapan metode ceramah bersifat satu arah yang mana guru lebih banyak menggunakan penjelasan, dan siswa akan menjadi lebih pasif. Peristiwa tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Solehati Azizah selaku guru akidah akhlak di kelas X IPAS, mengatakan bahwa:

“Ketika sedang mengajar, terkadang saya itu memperhatikan dari gerak-gerik mereka di dalam kelas ada yang suka modar-mandir, kadang mengganggu temennya, alasan kekamar mandi, ada juga yang ketiduran. Dari kejadian itu saya jadikan sebagai bahan evaluasi diri. Saya berfikir apakah mereka kurang fokus mengikuti pelajaran akidah akhlak karena ada di jam terakhir mendekati waktu pulang, ataukah kurang menariknya cara saya mengajar. Di pertemuan depan akhirnya saya melakukan ulangan harian dan tidak sedikit dari mereka mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) khususnya nilai pelajaran akidah akhlak ini. Maka dari situ saya dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi dan gaya saya mengajar kurang tepat”.<sup>97</sup>

Dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran di sekolah, salah satu yang faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu cara belajar. Sedangkan faktor lainnya hubungan siswa sesama teman dan guru. Proses pembelajaran menerapkan metode ceramah guru akan condong lebih aktif, dan siswa menjadi lebih pasif. Dengan demikian siswa akan merasa membosankan dan mengantuk, siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru. Sehingga hasil belajar siswa mengalami penurunan

---

<sup>96</sup> Observasi di MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, 09 Mei 2023.

<sup>97</sup> Solehati Azizah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Maret 2023.

tidak mengalami kenaikan, untuk mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) peserta didik harus mencapai nilai yang sudah menjadi patokan dasar. Maka dari itu guru menerapkan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor sebagai usaha meningkatkan hasil belajar.

Strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan memberi ketentraman dan mengasyikan di dalam kelas. Sehingga kegiatan belajar akan lebih semangat dan siswa pun nyaman dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Demikian penggunaan strategi *joyfull learning* dalam pembelajaran materi menghindari perilaku tercela dengan LCD proyektor sebagai mediana. Guru menggunakan LCD proyektor untuk mempermudah penyampaian materi, siswa tidak hanya mendengarkan guru bicara saja akan tetapi ada variasi baru dalam mengajar guru dengan menampilkan PPT dan video di dalamnya yang sebelumnya hanya berpaku melihat buku.

Sebagai pembelajaran *joyfull learning* menampilkan *power point* (PPT) dan penayangan Video sebagai sarana agar pembelajaran tidak membosankan, guru juga berusaha mengajak siswa juga untuk ikut serta aktif. Sebagaimana setelah melihat penayangan video siswa di ajak untuk mengalisis kandungan dalam video dan di presentasikan sebagai strategi dalam mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam dan berani berpendapat didepan teman-teman kelasnya.



Pembelajaran dengan menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor mendatangkan siswa senang dalam belajar sehingga apa yang telah disampaikan lebih mudah dipahami dan lebih mudah diingat karena didalam pelajaran mereka diberi kesempatan untuk aktif dalam mengutarakan pendapatnya.

Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwasannya pembelajaran menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor dalam pembelajaran akidah akhlak lebih efektif dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah dan papan tulis sebagai media. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas X IPAS dari sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor yang peneliti dapatkan dari guru akidah akhlak kelas X IPAS yakni Ibu Solehati azizah, S.Sos. Perizinan dokumentasi meminta nilai raport akidah akhlak kelas X IPAS, sebagai berikut:<sup>98</sup>



Gambar 4.12  
Perizinan Meminta Nilai Hasil Belajar Kelas X IPAS<sup>99</sup>

Hasil belajar kelas X IPAS MA Baniy Kholiel pada penelitian menggunakan strategi *joyfull learning* media LCD proyektor dapat

<sup>98</sup> Solehati Azizah, "Dokumen Nilai Raport kelas X IPAS", 18 Mei 2023.

<sup>99</sup> Dokumentasi di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, 18 Mei 2023

meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Hasil penelitian menggunakan media LCD proyektor membuat siswa lebih aktif dan lebih bersemangat belajar, dengan beberapa hal yang di tampilkan membuat siswa mampu memberikan pesan atau tanggapan terkait video yang telah ditayangkan.. Penggunaan *strategi joyfull learning* dengan media LCD proyektor juga membuat siswa tidak mengantuk dan semangat selama mengikuti pembelajaran tanpa adanya rasa jenuh dan bosan selama pelajaran berlangsung.<sup>100</sup>

Berikut ini hasil belajar peserta didik kelas X IPAS yang mengalami peningkatan dari sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak:

PENILAIAN HASIL BELAJAR TES TERTULIS				PENILAIAN HASIL BELAJAR TES UNJUK KERJA			
NO	NAMA	NILAI		NO	NAMA	Nilai	
		Sebelum	Sesudah			Sebelum	Sesudah
1	Abdul Mu'is	65	80	1	Abdul Mu'is	75.6	85.3
2	Aldo Dwi Baskoro	75	90	2	Aldo Dwi Baskoro	66.6	68
3	Bagus Riski Rahmatullah	60	65	3	Bagus Riski Rahmatullah	71.3	78
4	Clara Diah Fita S.	80	85	4	Clara Diah Fita S.	67.3	85.6
5	Eka Fahmansyah	65	80	5	Eka Fahmansyah	69.6	81
6	Eka Ikmalul Murod	66	85	6	Eka Ikmalul Murod	69.3	80
7	Farhatun Wahdaniah	80	90	7	Farhatun Wahdaniah	67	77.3
8	Khusnia Laili	75	90	8	Khusnia Laili	69.3	80
9	M. Denial Reza Waskita	85	95	9	M. Denial Reza Waskita	69	80.3
10	Marfuah Sinta Okis	70	75	10	Marfuah Sinta Okis	82	89.6
11	Mariatul Qibtiyah	90	100	11	Mariatul Qibtiyah	65.6	83
12	Maris Dewi Rahayu	85	90	12	Maris Dewi Rahayu	65.6	68
13	Masrurotul Hasanah	65	80	13	Masrurotul Hasanah	64.6	68
14	Maulana Fajar	75	80	14	Maulana Fajar	67.3	81
15	Moh. Fikri Mustofa	65	75	15	Moh. Fikri Mustofa	80.6	82
16	Moh. Nuril Firdaus	60	65	16	Moh. Nuril Firdaus	66.6	69.6
17	Moh. Yusuf Ghozali	80	85	17	Moh. Yusuf Ghozali	84	85.3
18	Naili Rahmati Ilahi	85	90	18	Naili Rahmati Ilahi	69.3	77.3
19	Najwa Dinda Safira	90	100	19	Najwa Dinda Safira	68.6	79
20	Nova Elisa	65	80	20	Nova Elisa	72	80.3
21	Novie Nur Hasanah	60	65	21	Novie Nur Hasanah	83.3	85
22	Rifka Wulandari	65	70	22	Rifka Wulandari	67.6	69.6
23	Rodiatul Hoiriah	60	65	23	Rodiatul Hoiriah	69.6	69.6
24	Sherly Qurrota Ayumi	65	65	24	Sherly Qurrota Ayumi	70.3	76.3
25	Silfina Maharani	90	95	25	Silfina Maharani	67	67.3
26	Siti Mumifah	75	90	26	Siti Mumifah	84	87
27	Siti Nabila	65	77	27	Siti Nabila	64	67.6
28	Siti Nadifatul Fikriah	70	80	28	Siti Nadifatul Fikriah	76.3	88

Gambar 4.13  
Hasil Belajar Peserta Didik<sup>101</sup>

<sup>100</sup> Observasi di MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, 18 Mei 2023.

<sup>101</sup> Dokumentasi di MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember, 09 Mei 2023.

Pada gambar 4.12 adalah hasil belajar peserta didik kelas X IPAS pada mata pelajaran akidah akhlak. Adapun aspek penilaiannya terdiri dari pengetahuan, keterampilan.

Dari beberapa pernyataan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti di lapangan, diperoleh data bahwa dampak yang paling menonjol semenjak menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor kualitas hasil belajar peserta didik semakin membaik dan semakin meningkat. Dulunya sebelum menggunakan *joyfull learning* dengan media LCD proyektor guru hanya menggunakan metode ceramah dan media papan tulis. Hal ini dapat dilihat dari kurang antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang akan mempengaruhi nilai hasil belajar. Oleh karena itu perubahan nilai semakin dan semangat belajar peserta didik bertambah semenjak menggunakan *joyfull learning* dengan media LCD proyektor yang diterapkan sebagaimana mestinya. Dari sinilah dapat kita ketahui bahwa perubahan nilai semakin membaik begitu juga dengan antusias peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *joyfull learning* dengan media LCD proyektor yang diterapkan di kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.

Berdasarkan dari hasil temuan dari penelitian yang dilakukan peneliti di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Matrik Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Bagaimana Penggunaan Strategi Joyfull Learning Dengan Media LCD Proyektor Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember?	<p>1. MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember menggunakan <i>strategi joyfull learning</i> dengan media LCD proyektor, selalu berkaitan dengan perencanaan. Pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran lainnya yang di sesuaikan dengan materi pembelajaran.</p> <p>a. Dalam perencanaan strategi <i>joyfull learning</i> di MA Baniy Kholiel disajikan kedalam pembentukan rencana pembelajaran</p> <p>b. Pelaksanaan pembelajaran di MA Baniy Kholiel menggunakan strategi <i>joyfull learning</i> dengan media LCD proyektor dan menganalisa yang dilaksanakan sesuai acuan dengan langkah-langkah berdasarkan RPP.</p> <p>c. Evaluasi pembelajaran di MA Baniy Kholiel dilakukan dengan cara memberikan tes berupa ulangan harian setelah satu bab materi selesai, dan memberikan tanya jawab kembali secara acak.</p>
2	Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi <i>Joyfull Learning</i> Dengan Media LCD Proyektor Pada Kelas XI MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember?	Bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik itu terjadi setelah guru menggunakan strategi <i>joyfull learning</i> dengan media LCD proyektor hasilnya berbeda. Hal ini dapat diketahui dengan hasil perolehan belajar peserta didik melalui tes tertulis dan tes unjuk kerja yang mengalami peningkatan

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang keterkaitan antara data yang ditemukan dengan teori yang relevan, data yang diperoleh melalui

observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditemukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

### **1. Penggunaan Strategi *Joyfull Learning* Dengan Media LCD Proyektor Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember**

Istilah strategi pembelajaran susah sering di dengar yang kaitannya dengan dunia pendidikan. Namun, dengan strategi *joyfull learning* bagaimana seseorang guru itu mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan begitu akan mendatangkan keefektifan dalam belajar pada umumnya. Seorang pendidik diharapkan mampu menganplikasikan strategi pembelajaran yang pilih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Sekaligus menjadi pedoman bagi setiap pengajar dalam merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan teori konsep strategi *joyfull learning* menurut Bobbi DePorter bahwa strategi pembelajaran menyenangkan atau *joyfull learning* adalah strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat suasana belajar mengajar yang lebih efektif, yang mana dapat mempermudah penyampaian materi dalam menerapkan kurikulum pembelajaran yang ada disekolah.<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran*, 106.

Sama halnya yang telah diterapkan guru akidah akhlak di Kelas X IPAS MA Banyu Kholiel pembelajaran dengan menggunakan strategi *joyfull learning*. Yang mana tujuan penggunaan strategi *joyfull learning* agar pembelajaran di kelas tidak membosankan, dan menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mereka antusias belajar dengan bantuan LCD proyektor sebagai media belajar diciptakan guru untuk membantu penyampaian materi. Sebagaimana Lailatul Muarofah dalam jurnal Lukas, *dkk*, berpendapat media LCD proyektor sebuah alat elektronik yang berupa layar yang dapat dipergunakan untuk membantu tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.<sup>103</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh Berk, yang menyatakan bahwa pembelajaran menyenangkan merupakan suatu tindakan pendidik untuk mengondisikan kegiatan belajar yang tidak membosankan, dalam memilih ataupun cara yang digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik akan nyaman tidak membosankan selama mengikuti pelajaran.<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tahapan-tahapan penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas X IPAS, yakni terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

---

<sup>103</sup> Lukas Nasution, Sri Buwono, Okianna, "Efektivitas Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran akutansi Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sekadu", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran khatulistiwa* 4. No. 5 (2015): 4.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10181>

<sup>104</sup> Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran*, 106.

Perencanaan joyfull learnin dengan media LCD proyektor pada pembelajaran akidah akhlak di kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari dilakukan untuk mempermudah guru pada saat melaksanakan pembelajaran. Apabila suatu kegiatan pembelajaran direncanakan terlebih dahulu maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah,

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Andi Setiawan yang menyatakan perencanaan pembelajaran yakni proses pengambilan keputusan sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada setiap individu, sebaliknya jika proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik apabila pembelajaran tersebut tidak memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Pembelajaran menekankan kepada suatu perubahan, ketika tercipta perubahan maka dapat diketahui bahwa ada hasil dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan.<sup>105</sup>

Teori ini juga relevan dan diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Lailatul Usriyah yang menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan peserta didiknya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, maka perencanaan pembelajaran digunakan sebagai pedoman kegiatan guru dalam mengajar dan pedoman peserta didik dalam kegiatan belajar yang disusun secara sistematis.<sup>106</sup>

---

<sup>105</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, 22.

<sup>106</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 8.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, adapun perencanaan penerapan strategi *joyfull learning* dengan menggunakan media LCD proyektor pada pembelajaran akidah akhlak kelas X IPAS meliputi beberapa perencanaan diantaranya penyusunan materi, penentuan metode yang akan digunakan dan membuat RPP.

Hal ini relevan dengan teori yang dijelaskan Lailatul Usriyah, perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan isi/materi pembelajaran yang harus dipelajari, merumuskan kegiatan belajar, dan merumuskan sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan, serta merumuskan evaluasi pembelajaran.<sup>107</sup>

Kemudian dalam penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pelajaran akidah akhlak di kelas X IPAS MA Baniy Kholiel dilaksanakan pada setiap hari rabu yakni mulai pukul. 11-14 sampai 12.30. Pada saat pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan yakni pendahuluan (awal), inti dan penutup atau akhir yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak kelas X IPAS, yakni sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam kemudian dijawab oleh peserta didik, berdo'a untuk memulai pelajaran, selanjutnya guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Kemudian dilanjutkan menyampaikan sedikit motivasi dalam pembelajaran untuk mengembalikan semangat belajar dilanjut dengan membaca doa memohon keselamatan dunia dan akhirat

---

<sup>107</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 8



dengan irama lagu. Dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan peserta didik menyimak kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik menyimak penjelasan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran.

- b. Tahap kedua, kegiatan inti setelah LCD proyektor telah selesai dipasang, guru mulai menyampaikan materi pembelajaran yaitu dengan menampilkan *power point* (PPT) sehingga peserta didik fokus kedepan mendengarkan penjelasan guru.
- c. Tahap ketiga, penjelasan telah selesai kemudian guru memberikan tayangan berupa video. Peserta didik pun menyimak dengan seksama selanjutnya guru menunjuk peserta didik untuk maju kedepan mengulas kandungan yang ada didalam video, yang kaitannya dengan tema pembelajaran.

Temuan tersebut relevan dengan teori Agus Nurjaman yang menyatakan bahwa strategi *Joyfull Learning* adalah sistem belajar yang menyenangkan pada proses pembelajaran. Mengingat pada kenyataan masa sekarang, sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa belajar merupakan suatu hal yang berat dirasakan. Hal itu disebabkan oleh proses pembelajaran yang sangat monoton dan membosankan kurang greget, sehingga tidak menimbulkan adanya sebuah tantangan. Kegiatan belajar yang menyenangkan dengan pola permainan bisa saja

menjadi salah satu solusi alternative untuk mengatasi kendala tersebut.<sup>108</sup>

Temuan juga dapat diperkuat dengan teori Sudjana dan Rivai, manfaat dari media pembelajaran LCD proyektor dalam pembelajaran adalah 1) proses belajar mengajar akan lebih menarik perhatian, 2) bahan/materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya 3) metode yang digunakan pada saat mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal oleh guru, 4) kegiatan belajar siswa akan lebih banyak.<sup>109</sup>

- d. Tahap keempat, kegiatan penutup tahap akhir pembelajaran guru memberikan penguatan setelah peserta didik melakukan presentasi di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, setelah pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan evaluasi pembelajaran terkait penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pelajaran akidah akhlak di kelas X IPAS MA Banyu Kholiel. Evaluasi yang diberikan guru akidah akhlak di kelas X IPAS MA Banyu Kholiel yakni dengan adanya penugasan berupa tes tulis dan juga mengajak peserta didik melakukan tanya jawab sebagai bentuk untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sehingga pembelajaran akan lebih kondusif serta afektif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nana Sudjana mengenai evaluasi pembelajaran yang dilakukan pendidik

<sup>108</sup> Agus Nurjaman, *Joyfull Learning*, 3.

<sup>109</sup> Yuni Kurnia Logawati, 33-34.

dalam proses belajar mengajar. Evaluasi merupakan proses pendidik dalam mengukur kemampuan dan diharapkan mampu memiliki perubahan dalam hasil belajar setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.<sup>110</sup>

## **2. Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Strategi *Joyfull Learning* Dengan Media LCD Proyektor Pada Kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik kelas X IPAS bahwasannya hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi dengan media LCD proyektor pembelajaran kurang maksimal karena kurangnya antusias mereka dalam menyimak maupun mendengarkan guru pada saat di dalam kelas. Hal ini disebabkan penerapan metode ceramah dan media papan tulis cenderung membosankan bagi mereka, sehingga siswa kurang fokus mendengarkan guru.

Hal ini sesuai dengan pemaparan Andi Setiawan mengatakan bahwa ada 2 faktor penting yang mempengaruhi belajar yakni faktor internal dan eksternal. Seperti yang diketahui faktor internal berkaitan yang ada dalam diri masing-masing, sedangkan faktor eksternal kaitanya dengan hal yang diluar. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar peserta didik yakni yang berasal dari faktor yang ada disekolah. Hal ini berkaitan karena sekolah merupakan lembaga yang berfungsi membantu peserta didik mendapatkan pendidikan melalui belajar.

---

<sup>110</sup> Muhammad Ilys Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan prosedur* (Depok; Rajawali Pers, 2020), hal. 5.

Sedangkan beberapa hal yang mempengaruhi belajar terdapat pada metode mengajar yang digunakan oleh guru dan metode dalam belajar. Sehingga efek dari metode dan media akan mempengaruhi belajar peserta didik.<sup>111</sup>

Sedangkan untuk hasil belajar setelah menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kegiatan pembelajaran tersebut membuat antusias peserta didik dalam belajar akidah akhlak dan bersungguh-sungguh. Dan semangat belajar peserta didik juga pengaruh bagaimana seorang guru atau pendidik itu mampu menyampaikan materi dengan baik, sehingga tidak akan menimbulkan rasa jenuh dalam diri peserta didik itu sendiri pada saat mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan menurut Lattuhera, media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam kegiatan belajar mengajar, bertujuan penyampaian informasi pembelajaran yang disampaikan guru atau sumber lainnya kepada peserta didik.<sup>112</sup>

Selain itu perubahan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada kelas X IPAS mata pelajaran akidah akhlak bisa dibuktikan dengan hasil nilai raport dari ujian tengah semester (UTS) ke hasil ujian akhir semester (UAS) yang mengalami peningkatan dan rata-rata KKM yang telah ditentukan pihak sekolah untuk yakni dengan nilai 70. Hal tersebut dijelaskan berdasarkan tabel nilai di analisis oleh peneliti, sebagai berikut:

---

<sup>111</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, hal. 10-14.

<sup>112</sup> Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 85.

**Tabel 4.5**  
**Peningkatan Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar	Strategi <i>joyfull learning</i> dengan media LCD proyektor		Keterangan
	Sebelum	Setelah	
Tes Tertulis	13 Siswa	5 Siswa	Di Bawah KKM
	15 Siswa	23 Siswa	Di Atas KKM
<b>Jumlah keseluruhan 28 peserta didik</b>			
Tes Unjuk Kerja	18 Siswa	8 Siswa	Di Bawah KKM
	10 Siswa	20 Siswa	Di Atas KKM
<b>Jumlah keseluruhan 28 peserta didik</b>			

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil peningkatan terjadi pada siswa di kelas X IPAS dari hasil tes tertulis sebanyak 13 siswa menjadi hanya 5 siswa mendapat nilai di bawah KKM dari jumlah 28 peserta didik dan untuk tes unjuk kerja dari 18 siswa menjadi hanya 8 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dari jumlah 28 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media pembelajaran LCD Proyektor dinyatakan berhasil karena siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar lebih banyak dibandingkan dengan yang memperoleh nilai sebelum penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media pembelajaran LCD Proyektor.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian pemaparan data dan temuan pembahasan, maka peneliti memiliki beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember dengan beberapa tahapan yakni tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi yang dilaksanakan secara struktur dalam pembelajaran akidah akhlak menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor. Pada tahap perencanaan dengan cara mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan dengan media LCD proyektor yakni pemaparan materi dengan menampilkan power point dan penanyangan video, serta tahap yang terakhir yakni tahap evaluasi dengan cara melaksanakan tes dan tanya jawab ulang setiap satu bab selesai.
2. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember. Mengalami peningkatan setelah guru melaksakan pembelajaran melalui strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor, tentu hasil belajar yang didapat peserta didik berbeda dibandingkan sebelum menggunakan strategi *joyfull learning*

dengan media LCD proyektor. Peningkatan hasil belajar terjadi karena antusias dan semangat peserta didik yang semakin bertambah ketika guru menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada saat pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui penilaian hasil belajar melalui tes tertulis dan tes unjuk kerja peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM (kriteria ketuntasan minimum) semakin bertambah. Pada tes tertulis terdapat 13 siswa dan kini hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, sedangkan pada tes unjuk kerja terdapat 18 siswa dan kini hanya 8 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Demikian hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media pembelajaran LCD Proyektor dinyatakan berhasil karena siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar lebih banyak dibandingkan dengan sebelum penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media pembelajaran LCD Proyektor.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan proses penelitian yang peneliti lakukan di MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, maka peneliti menggunakan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah/Madrasah:**

Memberikan pengarahan serta pembinaan kepada seluruh pendidik yang ada di sekolah khususnya guru akidah akhlak dalam memilih strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi.

## 2. Bagi Guru Akidah Akhlak:

- a. Sebagai tenaga pendidik yang berkecimpung didunia kependidikan, guru harus mampu mengetahui serta menguasai hal yang berkaitan dengan teknik-teknik didalam pembelajaran, baik dalam kegiatan mengelola dan melaksanakan pembelajaran utama pada pemilihan media ataupun metode yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada saat pembelajaran.
- b. Sebagai tenaga pendidik, diharapkan senantiasa memperhatikan hal apapun yang berkaitan dengan peserta didik, yakni lebih memperhatikan dari segi pemahaman apakah mereka sudah paham dengan materi yang disampaikan atau malah sebaliknya tidak paham sama sekali.
- c. Sebagai tenaga pendidik, diharapkan mampu meningkatkan semangat peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak akan jenuh dan bosan.

## 3. Bagi Peserta Didik

Kepada siswa-siswi MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember, diharapkan mampu mengikuti proses pembelajaran secara terbit dan disiplin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Daseb Bayu. *Model-Model Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021.
- Ali, Suryadarma. *Menetapkan: Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Kurikulum Madrasah 2013*. Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2013.
- Azmi, Nurul. "Penerapan Metode Berbasis *Joyfull Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Matematika Kelas 2 SDN 27 Ampean Tahun Ajaran 2015/2016." Skripsi, Universitas Mataram, 2016.
- Burhanuddin, Syafaruddin, dan Supiono. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.
- Damayanti. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*. Purwokerto: CV Tatakala Grafika, 2021.
- Darmansyah, *Bahan Ajar Strategi Pembelajaran*. Padang: 2012.
- Dimyanti, dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamaluddin, Akbar, dan Wardana, *BELAJAR PEMBELAJARAN 4 Pillar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Yogyakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Fitrah, Muh. Luthfiyah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Haidir dan Salim. *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Hamalik, Omear. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hatmawati. "Pengaruh Penerapan strategi Pembelajaran *Joufull Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarawang Kabupaten Jeneponto." Skripsi, UIN Alaidin Makassar, 2021.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/16751>
- Ismail, Muhammad Ilys. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan prosedur*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya, 2016.

- Kutsiyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Latief, Fajar Arif Wijaya Latief. “Penerapan Strategi Pembelajaran *Joyfull Learning* Berbantu Dengan Humor Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi Pada Kelas XI IPS 3 Di MAN 2 Madiun Tahun Ajaran 2014/2015.” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Logawati, Yuni Kurnia. “Pengaruh Penggunaan LCD Proyektor Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus Teuku Umar Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.” Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), Sekretaris Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Miles, Mathhew B., Michael Huberman & Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook Edition 3*. London, Sage Publications, 2014
- Muhit, Abd, Muhit, Mu'alimin, *dkk, Analisis dan Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press. 2022
- Nasution, Lukas, Sri Buwono, dan Okianna. “Efektivitas Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran akutansi Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sekadu”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran khatulistiwa* 4. No. 5 (2015): 4.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10181>
- Nilamsari, Prada Putri. “Penerapan Strategi *Joyfull learning* dengan Menggunakan Media *Flash Card* Pada mata Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Darul Huda Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/2022.” Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Nurfadillah, Septi. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, 2021.
- Nurfajriani. “pengaruh Penggunaan Media LCD Proyektor Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Alat Pencernaan Pada Murid kelas V SDN No.166 Inpres Bontoria Kabupaten Takalar.” Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Nurhasanah, Siti. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka, 2019.
- Nurjaman, Agus. *Joyfull Learning Mencuatkan Kreativitas siswa*. Bogor: Guepedia, 2019.

- Pengertian subjek menurut KBBI. Access March 25, 2023. <https://kbbi.web.id/subjek>.
- Priyanto, Doni. *TEAMS GAMES TOURNAMENTS Sebuah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Penerbit NEM. 2021.
- Rizki, Yulia, *dkk*, Pengantar Strategi Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Rizqo, Siti Nurbaiti. "Penerapan Strategi Joyfull Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Agama Islam Di SDN 6 Jatimulyo Lampung Selata." Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung, 2016
- Saifuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Sekretaris Negara Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sri haryanti. *27 Prinsip dan Gagasan Menjadi Guru Menyenangkan*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudjana, Nana. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukmawati, Fatma. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group. 2021.
- Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019.
- Usriyah, Lailatul. *Perencanaan Pembelajaran*. Indramayu: Adanu Abimata, 2021.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

- Wanto, Alfi Haris "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *Jurnal Of Public Sector Innovations* (November, 2017) : 42.
- Wijaya, Umrati Hengki. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Yuberti. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja. 2014.
- Yudha, Rahmat Putra. *Motivasi Berprestasi & Displin Peserta Didik Serta Hubungan dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhidayah  
NIM : T20191440  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur menjiplak karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan akan diklaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 04 Juli 2023

Saya yang menyatakan



**Siti Nurhidayah**  
**NIM. T20191440**

## Lampiran 1

### MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi <i>Joyfull Learning</i> Dengan Media Lcd Proyektor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi <i>Joyfull Learning</i> dengan media LCD proyektor</li> <li>2. Hasil Belajar Peserta Didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Evaluasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognitif</li> <li>2. Afektif</li> <li>3. psikomotorik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komponen RPP</li> <li>2. Pendahuluan, Kegiatan inti, &amp; penutup</li> <li>3. Evaluasi media LCD proyektor</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian hasil belajar tes tertulis dan tes unjuk kerja</li> </ol>	<p><b>Informan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah MA Baniy Kholiel</li> <li>2. Guru Mata Pelajaran Akidah-Akhlak kelas X IPAS MA Baniy Kholiel</li> <li>3. Siswa-Siswi kelas X IPAS MA Baniy Kholiel</li> </ol> <p><b>Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran akidah akhlak menggunakan</li> </ol>	<p><b>Pendekatan Penelitian:</b> Kualitatif</p> <p><b>Jenis Penelitian:</b> Penelitian Deskriptif</p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol> <p><b>Analisis Data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koleksi data</li> <li>2. Kondensasi data</li> <li>3. Penyajian data</li> <li>4. Penarikan kesimpulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penggunaan strategi <i>joyfull learning</i> dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X IPAS MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember?</li> <li>2. Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan strategi <i>joyfull learning</i> dengan media LCD</li> </ol>

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
				strategi <i>joyfull learning</i> dengan media LCD proyektor  <b>Dokumen</b> 1. RPP 2. Intrumen penilaian 3. Hasil belajar tes tertulis dan unjuk kerja	<b>Keabsahan Data:</b> 1. Trigulasi sumber 2. Trigulasi teknik  <b>Tahap Penelitian:</b> 1. Tahap pra- penelitian 2. Tahap lapangan 3. Tahap analisis data	proyektor pada kelas X IPAS MA Bany Kholiel Bangsalsari Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 2

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.
2. Penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.
3. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak menggunakan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor pada kelas XI MA Baniy Kholiel Bangsalsari Jember.

#### B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah
  - a. Apa yang membuat kepala sekolah memilih LCD proyektor sebagai media pembelajaran?
  - b. Apakah menurut bapak strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor cukup efektif digunakan guru pada saat pembelajaran?
  - c. Apakah ada kendala yang dikeluhkan guru-guru ketika menerapkan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor?
  - d. Apakah ada fasilitas lain yang digunakan untuk menunjang kelancaran pembelajaran yang menyenangkan?
  - e. Strategi apa yang digunakan guru-guru sebelum menerapkan strategi *joyfull learning* ini?



- f. Menurut bapak apakah penggunaan strategi joyfull learning mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik?
- g. Apa saja kira-kira faktor penghambat dan pendukung dengan adanya strategi joyfull learning dengan media LCD proyektor dalam pembelajaran?

2. Pertanyaan untuk guru mata pelajaran akidah akhlak

- a. Apa yang melatarbelakangi penggunaan strategi joyfull learning dengan media LCD proyektor ini?
- b. Bagaimana tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan LCD proyektor
- c. Apa sajakah hal-hal yang perlu disiapkan dalam menunjang pembelajaran pada saat penggunaan strategi joyfull learning dengan media LCD proyektor ?
- d. Apakah menggunakan strategi joyfull learning dengan media LCD proyektor sesuai dengan karakter siswa disekolah ini
- e. Bagaimana respon siswa sebelum dan setelah menggunakan strategi joyfull learning dengan media LCD proyektor ?
- f. Apakah dengan adanya strategi joyfull learning dengan media LCD proyektor memberikan dampak yang baik bagi siswa?
- g. Apakah dampak tersebut mampu meningkatkan terutama pada hasil belajarnya?
- h. Bagaimana cara mengetahui bahwa hasil belajar siswa itu mulai meningkat?

- i. Berapakah nilai yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa?
  - j. Bagaimana sistem penilaian hasil belajar peserta didik?
  - k. Adakah cara lain yang digunakan ketika ada kendala pada saat pembelajaran menggunakan media LCD proyektor?
  - l. Selain di kelas adakah tempat lain yang digunakan dalam proses pembelajaran?
  - m. Apa saja kira-kira faktor penghambat dan pendukung dengan adanya strategi joyfull learning dengan media LCD proyektor dalam pembelajaran?
3. Pertanyaan untuk peserta didik
- a. Pembelajaran yang seperti apakah yang paling disukai?
  - b. Adakah tempat lain yang paling disukai pada saat pembelajaran, selain di kelas?
  - c. Bagaimana respon kalian ketika guru mengajar menggunakan LCD proyektor sebagai media belajarnya?
  - d. Apakah pembelajaran menggunakan media LCD proyektor cukup menyenangkan?
  - e. Menurut pendapat kalian, apakah pembelajaran dengan menggunakan LCD proyektor mampu memberikan semangat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kalian secara maksimal?

- f. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* menggunakan media LCD proyektor?
- g. Dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran, apakah kalian memahami materi yang telah diajarkan oleh guru?
- h. Bagaimana hasil belajar kalian setelah mengikuti pembelajaran dengan media LCD proyektor?
- i. Berapakah nilai yang kalian peroleh setelah mengikuti pembelajaran dengan media LCD proyektor?

### C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah MA Baniy Kholiel.
2. Profil MA Baniy Kholiel.
3. Visi dan Misi MA Baniy Kholiel.
4. Tujuan MA Baniy Kholiel.
5. Struktur kepengurusan MA Baniy Kholiel.
6. Data Guru dan Peserta Didik MA Baniy Kholiel
7. Sarana dan prasarana MA Baniy Kholiel.
8. Foto kegiatan pembelajaran penggunaan strategi *joyfull learning* dengan media LCD proyektor.

## Lampiran 3

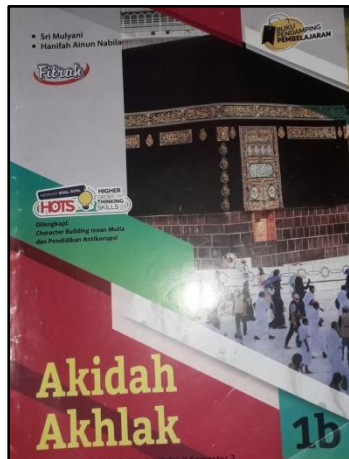
### DOKUMENTASI



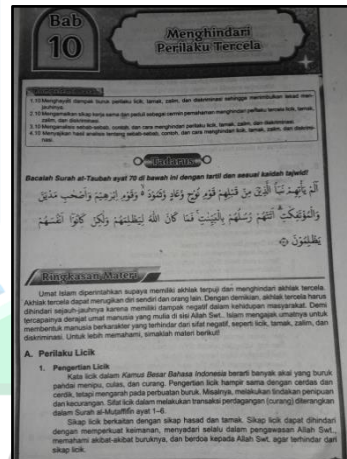
**Penyerahan Surat Penelitian kepada TU MA Banyu Kholiel**

JADWAL PELAJARAN		JAWAB		JAWAB		JAWAB		JAWAB		JAWAB	
KE	KE	KE	KE	KE	KE	KE	KE	KE	KE	KE	KE
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36

**Jadwal Mata Pelajaran MA Banyu Kholiel**



**Buku Pegangan Peserta Didik**



**Materi Pembelajaran**



**Wawancara Kepala Madrasah**



**Proses Pembelajaran dengan Media LCD Proyektor**



**Wawancara peserta didik  
kelas X IPAS**



**Wawancara Peserta Didik  
kelas X IPAS**



**Wawancara peserta didik  
kelas X IPAS**



**Wawancara  
Guru Akidah Akhlak**

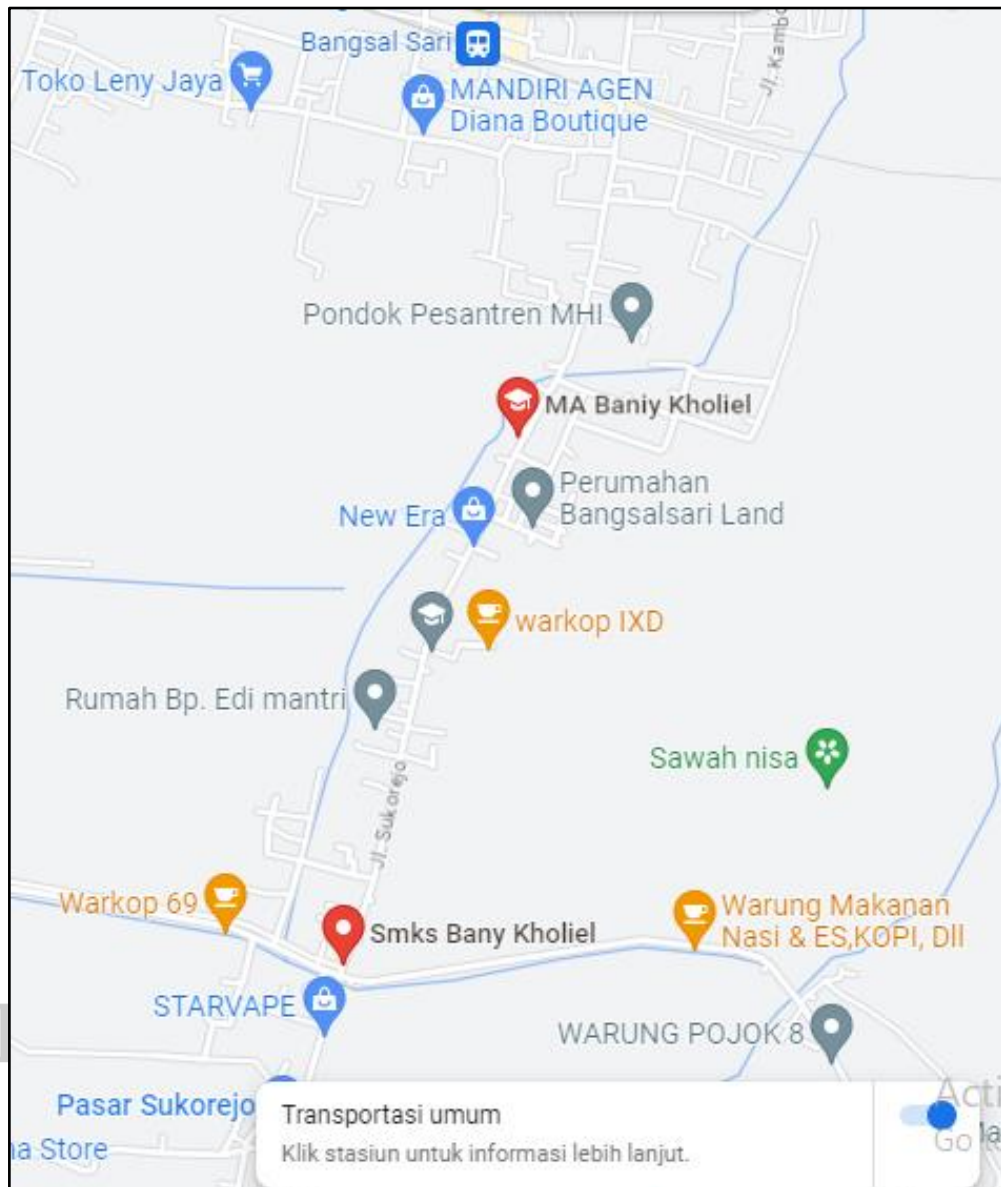


**Suasana Pembelajaran  
Kelas X IPAS**

Lampiran 4

MAPS LOKASI

MA BANIY KHOLIEL BANGSALSARI JEMBER



## Lampiran 5

### SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-1653/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Banyu Kholiel

Jl. Balung No.99, Ramguta, Bangsalsari, Kec. Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191440  
Nama : SITI NURHIDAYAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Strategi Joyfull Learning dengan Media LCD Proyektor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MA Banyu Kholiel Bangsalsari Jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh. Hubbun Najib, S.H.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Maret 2023

an. Dekan,

akil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

## Lampiran 6

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL ISLAM  
AWWALU IHYA'I DARIL AMANAH  
(YAPSIDA)  
**MADRASAH ALIYAH BANIY KHOLIEL**  
Jalan Balung No 99 Kedungsuko Bangsalsari - Jember Telepon. 082338983121

---

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 56/Ma.BK.13.32.517.0008/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Hubbun Najib, M.Pd.  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurhidayah  
NIM : T20191440  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan penelitian di MA Baniy Kholiel sesuai dengan surat permohonan nomor B-1653/In.20/3.a/PP.009/03/2023 dengan judul **"STRATEGI JOYFULL LEARNING DENGAN MEDIA LCD PROYEKTOR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA BANIY KHOLIEL BANGSALSARI JEMBER"**.

Demikian keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Mei 2023

Kepala Madrasah



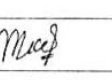

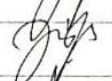
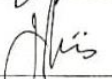
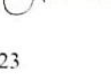
Moh. Hubbun Najib, M.Pd.



## Lampiran 7

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

#### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	TTD
1	15 Maret 2023	Silaturahmi dan penyerahan surat izin penelitian	Moh. Hubbun Najib, M.Pd	
2	20 Maret 2023	Wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak MA Banyu Kholiel	Solehati Azizah S.Sos.I	
3	21 Maret 2023	Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Banyu Kholiel	Moh. Hubbun Najib, M.Pd	
4	22 Maret 2023	Observasi kegiatan pembelajaran	Solehati Azizah S.Sos.I	
5	08 April 2023	Meminta Dokumentasi data profil sekolah, data guru, data siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana.	Ika Errisvia Agustin	
6	9 Mei 2023	Wawancara dengan siswa	Mariyyatul Qibtiyyah	
7	9 Mei 2023	Wawancara dengan siswa	Novie Nur Hidayati	
8	9 Mei 2023	Wawancara dengan siswa	Moh. Yusuf Gozali	
9	17 Mei 2023	Observasi pembelajaran sekaligus observasi hasil belajar siswa	Solehati Azizah S.Sos.I	
10	17 Mei 2023	Meminta perangkat pembelajaran	Solehati Azizah S.Sos.I	
11	24 Mei 2023	Meminta surat permohonan persyaratan telah selesai penelitian	Moh. Hubbun Najib, M.Pd	

Jember, 24 Mei 2023

Kepala Sekolah MA Banyu Kholiel



Moh. Hubbun Najib M.Pd

## Lampiran 8



### SILABUS

Nama Lembaga : Madrasah Aliyah Banyu Kholiel  
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
 Kelas : X (Sepuluh) IPAS  
 Semester : Genap

#### Kompetensi Inti :

**KI-1 : Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.

**KI-2 : Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

**KI-3 :** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI-4 :** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.6.Menganalisis makna al Asma' al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami, al-Hafiidz, al-Rofii, al Wahhaab, al-	4.6. Menyajikan hasil analisis tentang makna al-Asma' alHusna (al-Kariim, alMu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami, al-Hafiidz, alRofii,	Memahami Pengertian al- Asma' al- Husna	Memahami al-Asma' al- Husna	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Pengertian al-Asma' al- Husna	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 jp	Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
		Mengkaji 16 Asma'ul Husna		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji 16 Asma'ul Husna			

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.7.Menganalisis makna, dalil dan ciri-ciri Islam washatiyah (moderat) dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal	4.7. Menyajikan hasil analisis tentang makna, dalil dan ciri-ciri Islam washatiyah (moderat) dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal	Memahami Islam Washatiyah	Memahami Islam Washatiyah (Moderat) sebagai Rahmatan Lil	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Islam Washatiyah	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 jp	Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
		Mengkaji Faham Radikalisme	'Alamin	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji Faham Radikalisme			
3.8.Menganalisis hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan ghadlab; serta cara menundukkannya melalui mujaahadah dan riyadhah (tazkiyatunnafst)	4.8. Menyajikan hasil analisis tentang hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan ghadlab; serta cara menundukkannya melalui mujaahadah dan riyadhah (tazkiyatunnafst)	Mengkaji Hakikat dan Sifat Dasar Nafsu	Memahami Nafsu Syahwat dan Gadhlab serta Cara Menundukkannya	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji Hakikat dan Sifat Dasar Nafsu	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 jp	Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
		Memahami Nafsu Syahwat		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Nafsu Syahwat			
		Memahami Nafsu Amarah (Nafsu Gadab)		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Nafsu Amarah (Nafsu Gadab)			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.9. Menganalisis makna dan keutamaan induk sifatsifat utama yakni: hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah	4.9. Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan induk sifatsifat utama yakni: hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah sebagai pembentuk akhlak karimah	Mengenal Hikmah Kehidupan	Memahami Sifat-sifat Utama Hikmah, Iffah, Syaja'ah, 'Adalah	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengenal Hikmah Kehidupan	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 jp	Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
		Mengenal Sikap Iffah		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengenal Sikap Iffah			
		Mengembangkan sikap Syaja'ah		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengembangkan sikap Syaja'ah			
		Menegakkan Sikap 'Adalah		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menegakkan Sikap 'Adalah			
3.10. Menganalisis sebabsebab, contoh, dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi	4.10. Menyajikan hasil analisis tentang sebab-sebab, contoh, dan cara menghindari licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi	Menlaah Arti Sikap Licik	Mendalami Perilaku Tercela (Licik, Tamak, Zalim, Diskriminasi)	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menlaah Arti Sikap Licik	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 jp	Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
		Memahami Tamak		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Tamak			
		Memahami Zalim		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Zalim			
		Mengkaji Perilaku Diskriminasi		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji Perilaku Diskriminasi			

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.11. Menganalisis adab dan hikmah mengunjungi orang sakit	4.11. Menyajikan hasil analisis tentang adab dan hikmah mengunjungi orang sakit	Mengkaji Dalil Naqli Menjenguk Orang Sakit	Mendalami Adab dan Hikmah Menjenguk Orang Sakit	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji Dalil Naqli Menjenguk Orang Sakit	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 jp	Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
		Mengkaji Adab Menjenguk Orang Sakit		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji Adab Menjenguk Orang Sakit			
		Menelaah Hikmah Menjenguk Orang Sakit		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menelaah Hikmah Menjenguk Orang Sakit			



Jember, 02 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

*Solchati Azizah*  
Solchati Azizah, Sos.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 9

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Satuan Pendidikan : MA. BANTY KHOLIEL  
Kelas/ Semester : X / Genap  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Alokasi Waktu : 1 x Pelajaran ( 2 x 45 menit )

#### A. Kompetensi inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar

- 1.10 Menghayati dampak buruk perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi sehingga menimbulkan tekad menjauhinya
- 2.10 Mengamalkan sikap kerjasama dan peduli sebagai cermin pemahaman menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
- 3.10 Menganalisis sebab – sebab, contoh dan cara peduli sebagai cermin pemahaman perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
- 4.10 Menjadikan hasil analisis tentang sebab – sebab cara peduli sebagai cermin pemahaman perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi

#### C. Indikator

- 1. Menghayati dampak buruk perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi sehingga menimbulkan tekad menjauhinya
- 2. Mengamalkan sikap kerjasama dan peduli sebagai cermin pemahaman menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi

3. Menganalisis sebab – sebab, contoh dan cara peduli sebagai cermin pemahaman perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
4. Menjadikan hasil analisis tentang sebab – sebab cara peduli sebagai cermin pemahaman perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pelajaran peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut :

1. Menghayati dampak buruk perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi sehingga menimbulkan tekad menjauhinya
2. Mengamalkan sikap kerjasama dan peduli sebagai cermin pemahaman menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
3. Menganalisis sebab – sebab, contoh dan cara peduli sebagai cermin pemahaman perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
4. Menjadikan hasil analisis tentang sebab – sebab cara peduli sebagai cermin pemahaman perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi

#### **E. Materi Pembelajaran**

Menghindari perilaku tercela

#### **F. Model, Strategi, Metode, Media Pembelajaran**

1. Pendekatan pembelajaran : Kontekstual Learning
2. Strategi pembelajaran : Joyfull Learning
3. Metode Pembelajaran : Pemodelan, Tanya jawab, diskusi dan Penugasan
- 4 Media Pembelajaran : LCD Proyektor

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Tahap</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam, memeriksa kehadiran peserta didik, dan berdo'a untuk memulai pelajaran</li> <li>• Menyampaikan motivasi dilanjut membaca doa dengan irama</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut</li> </ul>
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang sebab – sebab, contoh dan cara peduli sebagai cermin pemahaman. Dan dampak buruk perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi sehingga</li> </ul>

	<p>menimbulkan tekad menjauhinya</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai peristiwa kontekstual dan relevan mengenai perilaku tercela</li> <li>• Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan peserta didik</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menyimak tanyang video secara seksama terkait dengan materi pembelajaran</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik merumuskan kembali hasil temuan dari beberapa sumber belajar</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta menyampaikan garis umun dari tanyangan video yang terkait dengan materi</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan hasil pelajaran dan pesan moral terkait menghindari perilaku tercela</li> <li>• Berdo'a untuk mengahiri kegiatan belajar</li> <li>• Mengucap salam</li> </ul>

#### H. Penilaian Hasil Belajar

##### Tes tertulis

Menjawab pertanyaan ( pilihan ganda, uraian )

##### Tes unjuk Kerja

Mengerjakan tugas – tugas seperti pengamatan, praktik, diskusi, menulis laporan, dan melaporkannya

##### Pengamatan Sikap

Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran

#### I. Contoh Instrumen Untuk Penilaian

Contoh perbuatan licik yaitu melakukan penipuan dan kecurangan dalam transaksi dagang. Dalil yang menerangkan tentang pernyataan tersebut adalah.....

- Surah al – A'raf ayat 41
- Surah al – lukman ayat 13
- Surah al – Hujarat ayat 13
- Surah al – Takasur ayat 1-2



**J. Sumber Belajar**

Al – Qur'an, tafsir Al – Qur'an, kitab hadist dan syarahnya, buku materi Aqidah Akhlak untuk MA Kelas X, peraga pendukung / video dan buku pendamping.



Bangsalsari, 17 Mei 2023  
Guru Mata Pelajaran

**Solehati Azizah, Sos.I**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 10

### INTRUMEN PENILAIAN KE-1

#### LEMBAR PENILAIN TES TERTULIS

*(Pilihan Ganda)*

Pilih satu jawaban yang paling tepat!

1. Semua sikap yang dilarang oleh Allah Swt. Disebut perilaku ...
  - a. Baik
  - b. Wajar
  - c. Berlebihan
  - d. Sederhana
  - e. Tercela
2. Banyak akal yang buruk, pandai menipu, culas, curang, dan licin disebut ....
  - a. Perilaku tercela
  - b. Licik
  - c. Tamak
  - d. Zalim
  - e. Diskriminasi
3. Berikut ini yang tidak termasuk penyebab sifat licik adalah...
  - a. Lemahnya iman
  - b. Terlalu mencintai akhirat
  - c. Terbiasa hidup malas
  - d. Tidak adanya kesungguhan
  - e. Tidak percaya diri
4. Secara bahasa tamak berasal dari kata ...
  - a. At-tama'
  - b. At-tama'u
  - c. At-tamatu
  - d. Attaama'u
  - e. At-tumatu
5. Salah satu ciri-ciri licik, yaitu....
  - a. Semua perbuatannya selalu bertendensi pada materi
  - b. Suka melakukan kemungkaran, senantiasa mengingkari kebenaran
  - c. Menjadi orang yang egois, hanya mementingkan bagaimana keinginannya terpenuhi
  - d. Memicu munculnya sekterianisme (mementingkan kesukuan atau kelompoknya)
  - e. Tidak suka melihat orang lain bahagia dan bahagia melihat orang lain menderita

6. Orang yang suka berbuat licik, dimasukkan dalam golongan orang-orang . .
  - a. Muhsin
  - b. Mukhlis
  - c. Murtad
  - d. Munafik
  - e. Fasik
7. “Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali dari sabut”  
Ayat tersebut merupakan arti dari Surah .....
  - a. Al Lahab ayat 1—5
  - b. Al Hujurat ayat 13
  - c. Ibrahim ayat 42
  - d. Al Anfal ayat 25
  - e. Al Fajr ayat 8
8. Berikut ini yang merupakan dampak negatif licik adalah ....
  - a. Memiliki hati yang biasanya selalu bergejolak dan tidak akan tenang
  - b. Menjadi bakhil, kikir bahkan terhadap diri sendiri tetapi selalu ingin diberi orang lain
  - c. Membanggakan diri sendiri dan meremehkan orang lain
  - d. Menghilangkan akhlak atau sifat yang baik
  - e. Memuja-muja harta, harta menjadi tujuan hidupnya
9. Cinta kepada dunia (harta) terlalu berlebihan tanpa memerhatikan hukum haram yang mengakibatkan adanya dosa besar, merupakan pengertian ....
  - a. Licik
  - b. Tamak
  - c. Zalim
  - d. Diskriminasi
  - e. Perilaku tercela
10. Berikut ini yang bukan ciri-ciri tamak adalah ....
  - a. Terlalu mencintai harta yang dimiliki
  - b. Mengharap pemberian orang lain
  - c. Bersifat bakhil, kikir dan pelit
  - d. Serakah dalam mengumpulkan harta
  - e. Mendambakan kebahagiaan akhirat

**Kunci Jawaban**

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1.	E	10
2.	B	10
3.	B	10
4.	B	10
5.	E	10
6.	D	10
7.	A	10
8.	A	10
9.	B	10
10.	E	10
Jumlah		100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

ACHMAD SIDDIQ  
M B E R

## LEMBAR PENILAIN TES TERTULIS

(Tes Uraian)

### Soal Tes Uraian

1. Apakah pengertian licik?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tamak?
3. Apa yang dimaksud dengan zalim dan berikan contohnya?
4. Apa yang dimaksud dengan perilaku diskriminasi?
5. Sebutkan ciri-ciri orang bersifat licik!

### Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1.	Licik ialah sifat jelek yang merugikan bagi diri sendiri maupun orang lain secara langsung dan tidak langsung dan selalu mempunyai akal buruk.	20
2.	tamak adalah cinta kepada dunia (harta) terlalu berlebihan tanpa memperhatikan hukum haram yang mengakibatkan adanya dosa besar.	20
3.	Contoh sifat zalim adalah menggunakan anggota tubuh dari Allah justru untuk tindakan tercela. Hal seperti ini juga termasuk contohnya secara nyata. Semakin kita melakukan perbuatan zalim semakin menabung dosa-dosa kecil dan menumpuk. Contoh sifat zalim adalah kewajiban memberi makan hewan secara tepat waktu.	20
4.	Diskriminasi adalah suatu perbuatan, praktik, atau kebijakan yang memperlakukan seseorang atau kelompok secara berbeda dan tidak adil atas dasar karakteristik dari seseorang atau kelompok itu.	20
5	Tidak suka melihat orang lain bahagia, Bahagia melihat orang lain menderita, Berpikir Untuk Mencedakakan Orang Lain, Pandai Menipu	20
Jumlah		100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 100$$

J E M B E R

### HASIL PENILAIAN TES TERTULIS

NO	NAMA	PILIHAN GANDA	ESSAY	NILAI
1	Abdul Mu'is	70	60	65
2	Aldo Dwi Baskoro	70	80	75
3	Bagus Riski Rahmatullah	60	60	60
4	Clara Diah Fita S.	80	80	80
5	Eka Fahmiansyah	70	60	65
6	Eka Ikmalul Murod	70	60	66
7	Farhatun Wahdaniah	80	80	80
8	Khusnia Laili	70	80	75
9	M. Denial Reza Waskita	90	80	85
10	Marfuah Sintia Okis	60	80	70
11	Mariatul Qibtiah	100	80	90
12	Maris Dewi Rahayu	90	80	85
13	Masrurotul Hasanah	70	60	65
14	Maulana Fajar	70	80	75
15	Moh. Fikri Mustofa	70	60	65
16	Moh. Nuril Firdaus	60	60	60
17	Moh. Yusuf Ghozali	80	80	80
18	Naili Rahmati Ilahi	90	80	85
19	Najwa Dinda Safira	100	80	90
20	Nova Elisa	70	60	65
21	Novie Nur Hasanah	60	60	60
22	Rifka Wulandari	70	60	65
23	Rodiatul Hoiriah	60	60	60
24	Sherly Qurrota Ayuni	60	70	65
25	Silfina Maharani	80	100	90
26	Siti Munifah	70	80	75
27	Siti Nabila	70	60	65
28	Siti Nadifatul Fikriah	60	80	70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### PENILAIAN TES UNJUK KERJA

- Satuan Pendidikan** : MA Banyu Kholiel  
**Kelas** : X IPAS  
**Materi Pembelajaran** : Menghindari Perilaku Tercela  
**Kompetensi Dasar** : 4.10 Menyajikan hasil analisis tentang sebab- sebab, contoh, dan cara menghindari licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi  
**Indikator** : 1. Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang sebab- sebab perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi.  
 2. Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang contoh perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi  
 3. Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang cara menghindari perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi

Tugas

No	Nama	Kriteria												Jml
		Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang sebab-sebab perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi.				Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang contoh perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi.				Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang cara menghindari perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	Abdul Mu'is	77				70				80				75,6
2	Aldo Dwi Baskoro		74			61				65				66,6
3	Bagus Riski Rahmatullah		70			74				70				71,3
4	Clara Diah Fita S.		60			69				73				67,3
5	Eka Fahmiansyah		65			73				71				69,6
6	Eka Ikmalul Murod		73			70				65				69,3
7	Farhatun Wahdaniah		62			69				70				67
8	Khusnia Laili		63			75				70				69,3
9	M. Denial Reza W.		73			69				65				69
10	Marfuah Sinta Okis	82				84				80				82
11	Mariatul Qibtiah		63			65				69				65,6
12	Maris Dewi Rahayu		60			67				70				65,6
13	Masrurotul Hasanah		65			61				68				64,6
14	Maulana Fajar		60			70				72				67,3
15	Moh. Fikri Mustofa		70			73				75				80,6
16	Moh. Nuril Firdaus		70			65				65				66,6
17	Moh. Yusuf Ghozali	87				80				85				84
18	Naili Rahmati Ilahi		70			69				69				69,3
19	Najwa Dinda Safira		65			69				72				68,6
20	Nova Elisa		73			70				75				72
21	Novie Nur Hasanah	84				80				86				83,3

No	Nama	Kriteria												Jml
		Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang sebab-sebab perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi.				Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang contoh perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi.				Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang cara menghindari perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
22	Rifka Wulandari		71				69				63			67,6
23	Rodiatul Hoiriah		70				65				74			69,6
24	Sherly Qurrota Ayumi		72				70			75				70,3
25	Silfina Maharani		60				68				73			67
26	Siti Munifah	84				79				89				84
27	Siti Nabila		68				61			64				64
28	Siti Nadifatul Fikriah	76					73			80				76,3

Kriteria Penilaian Skor:

A	= 75 – 100	Sangat Baik
B	= 50 – 75	Baik
C	= 25 – 50	Kurang
D	= 0 – 25	Tidak Baik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 11

### INTRUMEN PENILAIAN KE-2

#### LEMBAR PENILAIN TES TERTULIS

*(Pilihan Ganda)*

Pilih satu jawaban yang paling tepat!

1. Tercela tidak bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah merupakan ....
  - a. Pengertian tamak
  - b. Ciri perilaku tamak
  - c. Penyebab tamak
  - d. Dalil tentang tamak
  - e. Dampak negatif tamak
2. Dalil naqli tamak terdapat dalam Surah ....
  - a. Al-Lahab ayat 1-5
  - b. Al-Hujurat ayat 13
  - c. Ibrahim ayat 42
  - d. Al-Anfal ayat 25
  - e. Al-Fajr ayat 20
3. Perbuatan syirik merupakan contoh zalim kepada ....
  - a. Allah Swt
  - b. Diri sendiri
  - c. Sesama manusia
  - d. Makhluk Allah
  - e. Binatang
4. Hal-hal yang tidak menyebabkan zalim adalah.....
  - a. Lemah imannya
  - b. Ingin mempertahankan kekuasaannya
  - c. Mampu menahan nafsu
  - d. Terlalu mencintai dunia
  - e. Terlalu mencintai harta
5. Dalil naqli tentang zalim terdapat dalam Al-Qur'an Surah ....
  - a. Al Lahab ayat 1—5
  - b. Al Hujurat ayat 13
  - c. Ibrahim ayat 42
  - d. Al Anfal ayat 14
  - e. Al Fajr ayat 8
6. Dampak negatif zalim antara lain ....
  - a. Merusak persatuan dan persaudaraan
  - b. Mengalami peningkatan kesejahteraan



- c. Menerima pahala di akhirat
  - d. Membentuk tatanan hidup di masyarakat
  - e. Menguntungkan bagi orang-orang di sekitar kita
7. Melaksanakan tobatan nasuha merupakan ....
- a. Pengertian zalim
  - b. Dampak negatif zalim
  - c. Cara menghindari zalim
  - d. Penyebab zalim
  - e. Dalil tentang zalim
8. Berikut ini yang termasuk dampak diskriminasi adalah ....
- a. Menimbulkan sifat rendah hati
  - b. Dapat memunculkan sifat apatis
  - c. Menghargai orang lain
  - d. Menimbulkan persatuan dan kesatuan
  - e. Memperkuat wawasan kebangsaan
9. Tidak memaksakan kepercayaan atau kehendak seenaknya sendiri kepada orang lain merupakan ....
- a. Cara menghindari diskriminasi
  - b. Pengertian diskriminasi
  - c. Bentuk diskriminasi
  - d. Penyebab diskriminasi
  - e. Dalil naqli tentang diskriminasi
10. Apatisme artinya ....
- a. Kepedulian
  - b. Egoism
  - c. Sepaham
  - d. Kasih sayang
  - e. Masa bodoh

**Kunci Jawaban**

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1.	B	10
2.	E	10
3.	B	10
4.	C	10
5	C	10
6	A	10
7	C	10
8	B	10
9	A	10
10	E	10
Jumlah		100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

## LEMBAR PENILAIAN TES TERTULIS

(Tes Uraian)

### Soal Tes Uraian

1. Apa akibat atau dampak dari adanya diskriminasi?
2. Apa saja akibat dari perilaku zalim?
3. Apa yang dimaksud licik dan tamak?
4. Apa yang menyebabkan diskriminasi itu terjadi?
5. Bagaimana bentuk perbuatan zalim kepada sesama manusia?

### Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1.	sering merasa rendah diri, tidak percaya diri, dan merasa tidak bahagia dengan keadaan diri.	20
2.	Merusak persatuan dan persaudaraan, Merusak tatanan hidup di masyarakat, Menghilangkan akhlak atau sifat yang baik, Merugikan orang lain.	20
3.	Sifat licik artinya akal buruknya banyak, culas, curang dan suka menipu. Tamak artinya serakah, selali ingin mendapatkan paling banyak bagi dirinya sendiri.	20
4.	Diskriminasi terjadi ketika seseorang diperlakukan secara tidak adil karena karakteristik suku, golongan, kelamin, ras, agama dan kepercayaan, aliran politik, kondisi fisik atau karakteristik lainnya.	20
5	Bentuk kezaliman kepada sesama manusia begitu banyak, seperti mencela, memfitnah, menyiksa, mengambil harta tanpa hak, berlaku kejam, dan berlaku tidak adil.	20
Jumlah		100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 100$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### HASIL PENILAIN TES TERTULIS

NO	NAMA	PILIHAN GANDA	ESSAY	NILAI
1	Abdul Mu'is	80	80	80
2	Aldo Dwi Baskoro	100	80	90
3	Bagus Riski Rahmatullah	70	60	65
4	Clara Diah Fita S.	90	80	85
5	Eka Fahmiansyah	80	80	80
6	Eka Ikmalul Murod	90	80	85
7	Farhatun Wahdaniah	100	80	90
8	Khusnia Laili	80	100	90
9	M. Denial Reza Waskita	90	100	95
10	Marfuah Sintia Okis	70	80	75
11	Mariatul Qibtiah	100	100	100
12	Maris Dewi Rahayu	100	80	90
13	Masrurotul Hasanah	80	80	80
14	Maulana Fajar	80	80	80
15	Moh. Fikri Mustofa	70	80	75
16	Moh. Nuril Firdaus	70	60	65
17	Moh. Yusuf Ghozali	90	80	85
18	Naili Rahmati Ilahi	100	80	90
19	Najwa Dinda Safira	100	100	100
20	Nova Elisa	80	80	80
21	Novie Nur Hasanah	70	60	65
22	Rifka Wulandari	80	60	70
23	Rodiatul Hoiriah	70	60	65
24	Sherly Qurrota Ayuni	70	60	65
25	Silfina Maharani	90	100	95
26	Siti Munifah	80	100	90
27	Siti Nabila	70	80	77
28	Siti Nadifatul Fikriah	80	80	80

---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### PENILAIAN UNJUK KERJA

- Satuan Pendidikan** : MA Baniy Kholiel  
**Kelas** : X IPAS  
**Materi Pembelajaran** : Menghindari Perilaku Tercela  
**Kompetensi Dasar** : 4.10 Menyajikan hasil analisis tentang sebab- sebab, contoh, dan cara menghindari licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi  
**Indikator** :
  1. Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang sebab-sebab perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi.
  2. Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang contoh perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi
  3. Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang cara menghindari perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi

Tugas

No	Nama	Kriteria												Jml
		Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang sebab-sebab perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi.				Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang contoh perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi.				Siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang cara menghindari perilaku, tamak, zalim, dan diskriminasi				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	Abdul Mu'is	84				86				86				85,3
2	Aldo Dwi Baskoro		75				65				66			68
3	Bagus Riski R.	75				79				80				78
4	Clara Diah Fita S.	80				87				90				85,6
5	Eka Fahmiansyah	83				80				80				81
6	Eka Ikmalul Murod	77				80				83				80
7	Farhatun Wahdaniah	79				75				78				77,3
8	Khusnia Laili		74			80				86				80
9	M. Denial Reza W.	75				86				80				80,3
10	Marfuah Sinta Okis	88				87				94				89,6
11	Mariatul Qibtiah	85				84				80				83
12	Maris Dewi Rahayu		63				68				73			68
13	Masurotul Hasanah		69				65				70			68
14	Maulana Fajar	76				80				87				81
15	Moh. Fikri Mustofa	78				85				83				82
16	Moh. Nuril Firdaus		72				69				66			69,6
17	Moh. Yusuf Ghozali	88				83				85				85,3
18	Naili Rahmati Ilahi		74			80				78				77,3
19	Najwa Dinda Safira	75				78				84				79
20	Nova Elisa	76				82				83				80,3
21	Novie Nur Hasanah	85				83				87				85
22	Rifka Wulandari		68				72				69			69,6

23	Rodiatul Hoiriah		69			66			74			69,6
24	Sherly Qurrota Ayuni		74		76			80				76,3
25	Silfina Maharani		61			68			73			67,3
26	Siti Munifah	85			80			96				87
27	Siti Nabila		70			63		70				67,6
28	Siti Nadifatul Fikriah	85			88			91				88

Kriteria Penilaian Skor:

A	= 75 – 100	Sangat Baik
B	= 50 – 75	Baik
C	= 25 – 50	Kurang
D	= 0 – 25	Tidak Baik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 12

### HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

#### PENILAIAN HASIL BELAJAR TES TERTULIS

NO	NAMA	NILAI	
		Sebelum	Sesudah
1	Abdul Mu'is	65	80
2	Aldo Dwi Baskoro	75	90
3	Bagus Riski Rahmatullah	60	65
4	Clara Diah Fita S.	80	85
5	Eka Fahmiansyah	65	80
6	Eka Ikmalul Murod	66	85
7	Farhatun Wahdaniah	80	90
8	Khusnia Laili	75	90
9	M. Denial Reza Waskita	85	95
10	Marfuah Sinta Okis	70	75
11	Mariatul Qibtiah	90	100
12	Maris Dewi Rahayu	85	90
13	Masrurotul Hasanah	65	80
14	Maulana Fajar	75	80
15	Moh. Fikri Mustofa	65	75
16	Moh. Nuril Firdaus	60	65
17	Moh. Yusuf Ghozali	80	85
18	Naili Rahmati Ilahi	85	90
19	Najwa Dinda Safira	90	100
20	Nova Elisa	65	80
21	Novie Nur Hasanah	60	65
22	Rifka Wulandari	65	70
23	Rodiatul Hoiriah	60	65
24	Sherly Qurrota Ayuni	65	65
25	Silfina Maharani	90	95
26	Siti Munifah	75	90
27	Siti Nabila	65	77
28	Siti Nadifatul Fikriah	70	80

J E M B E R

**PENILAIAN HASIL BELAJAR TES UNJUK KERJA**

NO	NAMA	Nilai	
		Sebelum	Sesudah
1	Abdul Mu'is	75,6	85,3
2	Aldo Dwi Baskoro	66,6	68
3	Bagus Riski Rahmatullah	71,3	78
4	Clara Diah Fita S.	67,3	85,6
5	Eka Fahmiansyah	69,6	81
6	Eka Ikmalul Murod	69,3	80
7	Farhatun Wahdaniah	67	77,3
8	Khusnia Laili	69,3	80
9	M. Denial Reza Waskita	69	80,3
10	Marfuah Sinta Okis	82	89,6
11	Mariatul Qibtiah	65,6	83
12	Maris Dewi Rahayu	65,6	68
13	Masrurotul Hasanah	64,6	68
14	Maulana Fajar	67,3	81
15	Moh. Fikri Mustofa	80,6	82
16	Moh. Nuril Firdaus	66,6	69,6
17	Moh. Yusuf Ghozali	84	85,3
18	Naili Rahmati Ilahi	69,3	77,3
19	Najwa Dinda Safira	68,6	79
20	Nova Elisa	72	80,3
21	Novie Nur Hasanah	83,3	85
22	Rifka Wulandari	67,6	69,6
23	Rodiatul Hoiriah	69,6	69,6
24	Sherly Qurrota Ayuni	70,3	76,3
25	Silfina Maharani	67	67,3
26	Siti Munifah	84	87
27	Siti Nabila	64	67,6
28	Siti Nadifatul Fikriah	76,3	88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 13

### BIODATA PENULIS



**Nama** : Siti Nurhidayah

**NIM** : T20191440

**Tempat/Tanggal Lahir** : Banyuwangi, 14 Juli 2000

**Alamat** : Dusun Patoman, Desa Watukebo,  
Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi,  
Provinsi Jawa Timur

**E-mail** : [hidayahelsuband14@gmail.com](mailto:hidayahelsuband14@gmail.com)

**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Prodi** : Pendidikan Agama Islam

**Riwayat Pendidikan** :

1. SD Negeri 3 Watukebo (Lulus Tahun 2013)
2. SMP Nurul Falah (Lulus Tahun 2016)
3. SMA NU Nurul Falah (Lulus Tahun 2019)